

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Muhammad Hasan**

**NIM 09110256**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi)*

Oleh:  
**Muhammad Hasan**  
**NIM 09110256**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

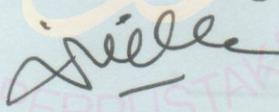
Oleh:

**Muhammad Hasan**  
NIM: 09110256

Telah Disetujui  
Pada Tanggal 12 Mei 2015

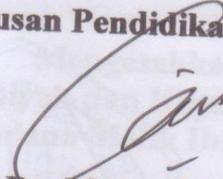
Oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Nurul Yaqien, M.Pd**  
NIP. 197811192006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Marno M. Ag**  
NIP. 197208222002121001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
**Muhammad Hasan (09110256)**  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juli 2015 dan  
dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi)

**Panitia Ujian**

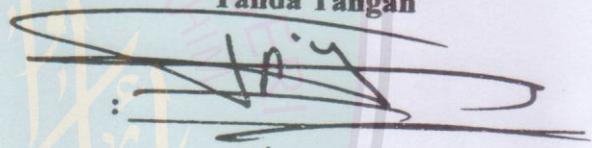
**Penguji Utama**  
**H. Triyo Supriyatno, M.Ag**  
**NIP. 197004272000031001**

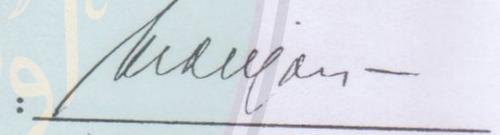
**Ketua Penguji**  
**Drs. H. Sudiyono, M.Pd**  
**NIP. 195303121985031002**

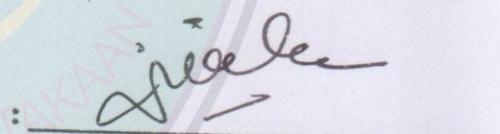
**Sekretaris Penguji**  
**Nurul Yaqien, M.Pd**  
**NIP. 197811192006041001**

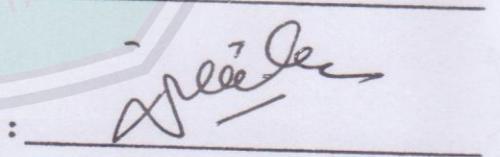
**Pembimbing,**  
**Nurul Yaqien, M.Pd**  
**NIP. 197811192006041001**

**Tanda Tangan**









**Mengesahkan,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri**  
**(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 19650403 199803 1 002**

## PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur atas karunia dan rahmat yang telah Allah SWT berikan pada kita semua. Terukir do'a dan terucap syukur dari lubuk hati yang teramat dalam serta keta'dziman senantiasa mengarungi buah karya yang sederhana ini sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam meraih cita-cita,

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda (**Sutoyo dan Abdul Holiq**) dan Ibunda (**Toriya dan Sukarti**) serta adikku (**Umi Kulsum**) yang senantiasa selalu mencurahkan doa restunya yang penuh tetesan kasih sayang sebagai penyejuk jiwa dan kasih sayang yang mengalir tiada henti. Keluargaku penyumbang aspirasi yang tak pernah membuat putus harapanku. Orang Terdekatku Istriku (**Leniatul Farida**) yang selalu memotivasi dan senantiasa mendoakanku.

Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2009 khususnya Jurusan PAI yang membantu dan senantiasa memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Teman-teman kontrakan Kalianlah aku mendapatkan banyak pengalaman hidup yang memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Tulisan ini adalah terimakasihku pada ketelatenan serta jerih payah guru dan dosen-dosenku, pahlawanku yang memberi cahaya ilmu pengetahuan kepadaku untuk setiap orang yang selalu menginginkan perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan terutama Agama Islam,

semoga Allah selalu memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua,

Amin

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (ar-ra'd : 11)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lembaga Penyelenggara Penterjemah Kitab Suci Al Qur'an Departemen Agama, 2002), hal. 250

Nurul Yaqien, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 01 Mei 2015

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasan  
NIM : 09110256  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

**Nurul Yaqien, M.Pd**  
NIP. 197811192006041001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.



Malang, Februari 2015

Muhammad Hasan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan kekuatan pada kami. Dan atas karunia dan petunjuk yang telah Allah berikan kepada hamba-Mu ini kami dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada sang revolusioner akbar, murrobbi agung Baginda Rosululloh Muhammad SAW, di mana atas perjuangan serta ide-ide Beliau kita dapat meneruskan syariat yang dibawanya sebagai penegak dan pembawa Islam sampai akhir hayat kita. Amin.

Penulisan skripsi ini kami buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dalam dunia pendidikan kita dalam menghadapi tantangan zaman yang akan datang. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Tak lupa pula ucapan terima kasih tidak lepas dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, maka dengan segala hormat kami haturkan kepada:

1. Ayahanda Sutoyo dan Abdul Karim, Ibunda Toriya dan Sukarti dan istriku Leniatul Farida dan adikku Umi Kulsum, yang menjadi sumber motivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang telah memberikan fasilitas penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang.
4. Bapak Dr. Marno M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan tulus hati serta penuh kesabaran, dalam membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap para Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan motivasi, fasilitas, bimbingan dan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Probolinggo yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Penelitian Skripsi sebagai aktualisasi terhadap materi yang telah disampaikan pada kuliah reguler.
8. Bapak Abdul Hayi M.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah memberi arahan dan bimbingan serta yang telah memberikan kepercayaan untuk membimbing siswa kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo.
9. Segenap Dewan Guru, staf dan siswa-siswi, terimakasih atas kerjasamanya dan bantuan selama penulis melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan segenap pihak yang tidak kami sebutkan secara keseluruhan yang telah membantu penulis dengan tulus dan ikhlas.

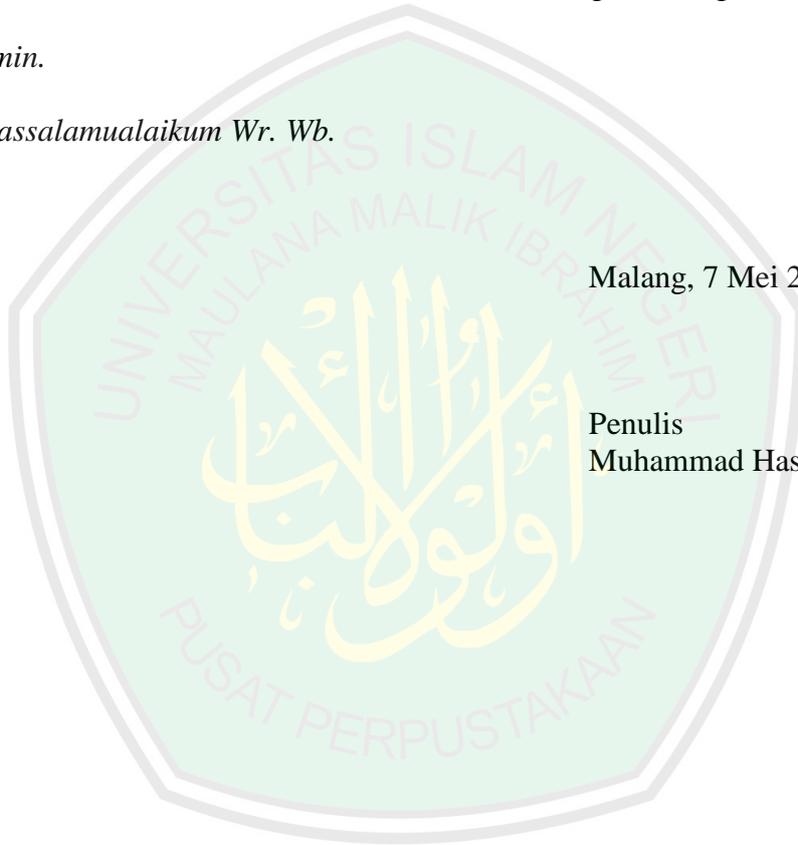
Tiada gading yang tak retak, kami sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangatlah kami harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam membangun pendidikan di Indonesia.

Akhirnya hanya kepada keluhuran *Asma Allah* jua kami memohon taufik, *ma'unah* serta keberkahan dari semua gerak langkah dan hati kami *Amin*.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Malang, 7 Mei 2015

Penulis  
Muhammad Hasan



## DAFTAR ISI

|                            |              |
|----------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>       | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>      | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO</b>       | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b>  | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>      | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b>        | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>       | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>     | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b>          | <b>xvi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b>             | <b>xvii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b>            | <b>xviii</b> |

### BAB I PENDAHULUAN

|                       |   |
|-----------------------|---|
| A. Latar Belakang     | 1 |
| B. Rumusan Masalah    | 6 |
| C. Tujuan Penelitian  | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| E. Batasan Masalah-----          | 8  |
| F. Definisi Oprasional-----      | 9  |
| G. Originalitas Penelitian ----- | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan-----   | 13 |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|   |    |
|---|----|
| A. Pembelajaran Kooperatif -----                          | 16 |
| a. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif-----             | 17 |
| b. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif -----        | 20 |
| B. Metode-----  | 22 |
| C. Model STAD (Student Teams Achievement Division) -----  | 24 |
| a. Fariasi Model STAD-----                                | 25 |
| 1. Pengajaran -----                                       | 25 |
| 2. Belajar Kelompok -----                                 | 27 |
| 3. Kuis -----   | 29 |
| 4. Penghargaan Kelompok-----                              | 29 |
| D. Hakekat Belajar Mengajar-----                          | 29 |
| 1. Aktifitas Belajar Siswa -----                          | 31 |
| 2. Pembelajaran Kontekstual -----                         | 34 |
| E. Hakekat Hasil Belajar -----                            | 39 |
| F. Sifat Bahan Pelajaran PAI-----                         | 39 |
| a. Bahan Ajar yang Memerlukan Pengamatan -----            | 40 |
| b. Bahan Ajar yang Memerlukan Keterampilan / Gerakan----- | 40 |

|  |    |
|--|----|
| c. Bahan Ajar yang Mengandung Unsur Hafalan----- | 41 |
| d. Bahan Ajar yang Mengandung Unsur Emosi -----  | 41 |
| G. Pembelajaran Al-Qur'an -----                  | 43 |
| a. Isi Kandungan Al-Qur'an -----                 | 44 |
| b. Fungsi Al-Qur'an -----                        | 46 |
| H. Definisi Al-Hadits-----                       | 47 |
| a. Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an -----        | 48 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian ----- | 50 |
| B. Kehadiran Peneliti -----              | 54 |
| C. Lokasi Penelitian-----                | 54 |
| D. Sumber Data -----                     | 54 |
| E. Teknik Pengumpulan Data-----          | 55 |
| F. Analisis Data -----                   | 57 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data -----       | 58 |
| H. Tahap-tahap Penelitian -----          | 59 |

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Latar Belakang Obyek Penelitian----- | 63 |
| B. Paparan Data Sebelum Tindakan -----  | 66 |
| 1. Pra Tindakan -----                   | 66 |
| 2. Pre Tes -----                        | 68 |

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| 3. Pelaksanaan Tindakan -----   | 69  |
| 4. Obserfasi -----              | 70  |
| 5. Evaluasi / Refleksi -----    | 71  |
| C. Paparan Data Siklus I-----   | 71  |
| a. Rencana Tindakan -----       | 71  |
| b. Pelaksanaan Tindakan -----   | 72  |
| c. Refleksi -----               | 80  |
| D. Paparan Data Siklus II ----- | 82  |
| a. Rencana Tindakan -----       | 82  |
| b. Pelaksanaan Tindakan -----   | 83  |
| c. Obserfasi-----               | 87  |
| d. Refleksi -----               | 89  |
| E. Paparan Data Siklus III----- | 92  |
| a. Rencana Tindakan -----       | 92  |
| b. Pelaksanaan Tindakan -----   | 93  |
| c. Obserfasi-----               | 98  |
| d. Refleksi -----               | 103 |

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|  |     |
|--|-----|
| A. Proses Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Model STAD-- | 104 |
| B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Model STAD   |     |
| Dalam peningkatan Prestasi Belajar Siswa -----             | 105 |
| C. Hasil Pembelajaran Kooperatif Model STAD -----          | 108 |

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan -----111

B. Saran -----112

**DAFTAR PUSTAKA** -----113



## DAFTAR TABEL

|  | halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 : Batasan Materi yang Ada pada SK/KD .....                                   | 8       |
| Tabel 2.1 : Originalitas Penelitian .....  | 10      |
| Tabel 3.0 : Perbandingan Pembelajaran Kontektual dan<br>Pembelajaran Tradisional ..... | 35      |
| Tabel 3.1 : Perbedaan Penelitian Formal Lainnya<br>dengan PTK .....                    | 55      |
| Tabel 4.1 : Nilai Pre tes Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2<br>Kota Probolinggo .....     | 75      |
| Tabel 4.2 : Nilai Siklus I Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2<br>Kota Probolinggo .....    | 85      |
| Tabel 4.3 : Nilai Siklus II Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2<br>Kota Probolinggo .....   | 94      |
| Tabel 4.4 : Nilai Siklus III Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2<br>Kota Probolinggo .....  | 105     |

## DAFTAR GAMBAR

|                                   | halaman |
|-----------------------------------|---------|
| Gambar 3.1 : Alur dalam PTK ..... | 59      |



## ABSTRACT

Hasan, Muhammad, 2015, **The Implementation of Cooperative Learning Model (STAD's Model) in Al-Qur'an Hadits Subject to Achieve the Learning Result in Student Religious Class XI at MAN 2 Kota Probolinggo.** Thesis Undergrad, Islamic Education Department, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Nurul Yaqien, M.Pd.

---

Old paradigm in the learning process is an educator give the knowledge to the student through speeching and giving the assignment. Educator elaborates the learning material after giving assignments to the student in order to be soon collected and submitted. These learning models is actually unoptimized for the highly scored student. One of them, is happened in MAN 2 Kota Probolinggo in Al-Qur'an Hadits subject.

Based on this research, this research is directed to know how to improvement of learning result of students through the implementation of cooperative learning model of STAD in student religious class XI at MAN 2 Kota Probolinggo.

The findings research showed are: 1). This research used the model of Classroom Action research (CAR) and used the descriptive-qualitative research. 2). Researcher arranges RPP(Planning Lesson Materials), learning Subjects and Evaluation Test. 3). Learning process conducted in three cycles for six times meetings and in every cycle conducted in two meetings and ach meeting two our class time with timing allocation 2x45 minutes in each meetings.

This research conducted in religious class XI MAN 2 Kota Probolinggo and used CAR design and used the descriptive-qualitative research. There three stages in this research, are planning, actuating, observing, and reflecting. Technique of collecting encode for processing through observation and documentation.

This result of this research showed that the implementation of STAD (Student Team Achievement Division) model could improved the academical achievement of student in student religious class XI at MAN 2 Kota Probolinggo as revealed by researcher from learning process in the 1 st cycle of observation which scored 65%, the 2 nd cycle is scored by 75% and 3 rd is scored by 85% so it could be conclude that there are many improvement in academical perspective. So, undoubtedly, using the STAD's method is could be maximalize the student academical achievement in student religious class XI at MAN 2 Kota Probolinggo in Al-Qur'an Hadits Subjects.

**Keywords : STAD's Model (Student Team Achievement Division), The Improvement of Student Academical.**

## ABSTRAK

Hasan, Muhammad. 2015. **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo.** Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN ) Maulana Malik Ibrahim Malang. Nurul Yaqien, M.Pd

---

Paradikma lama dalam proses pembelajaran adalah guru memberikan pengetahuan pada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru menerangkan materi setelah itu siswa diberi tugas-tugas untuk segera dikerjakan dan dikumpulkan. Pembelajaran seperti itu ternyata kurang membuat siswa berprestasi. Salah satunya adalah terjadi di dalam MAN 2 Kota Probolinggo pada mata pelajaran A-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif model STAD siswa kelas XI jurusan keagamaan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dan metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. (2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar dan soal untuk evaluasi. (3) Proses Pelaksanaan dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 6 kali pertemuan. Dan setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan dalam setiap pertemuan ada 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam setiap pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Jurusan Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo. Dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dan metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tahapan penelitian dalam 3 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Student Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Keagamaan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti dari kegiatan belajar mengajar pada observasi siklus I yang hanya 65% , siklus II 75% , dan siklus III 85 % telah banyak mengalami peningkatan yang memuaskan. Maka tidak diragukan lagi dengan menggunakan metode *Student Achievement Divisions (STAD)* ini memang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Keagamaan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

**Kata Kunci : Model Student Teams Achievement Divisions (STAD), dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

## ملخص

محمد حسن، ٢٠١٥. تطبيق التعلّم التعاوني فرق **Student Teams Achievement Divisions (STAD)** في المواد الدراسية القرآن و الحديث لتحسين نتائج الطلاب في الفصل الحادي عشر البرامج الدينية المدارس الثانوية الحكومية ٢ فروبولينكو. بحث جامعي، قسم التربية الاسلامية، كلية العلم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. نور يقين، الماجستير، ماجستير في التربية

النماذج القديمة في عملية التعلّم هو المعلم يوفر للطلاب المعرفة على المحاضرات طرق والواجبات. المعلم يشرح المادة بعد أن تم منح الطلاب المهام التي يتعين القيام به، وجمع على الفور. تعلم لأنها تحولت إلى أن تكون أقل جعل التحصيل العلمي للطلاب. واحد منهم يجري في المدرسة عليّة نيجري كوتا بروبوليك حول مواضيع القرآن والحديث.

وبناء على هذا، فإن المقصود من الدراسة لتحديد كيفية تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال تنفيذ نموذج التعلّم التعاوني من الطلبة الدينيين من الدرجة الحادية عشرة في تخصص القرآن الحديث الموضوع في المدارس الدينية عاليه نيجري ٢ كوتا بروبوليك.

وأظهرت النتائج ما يلي: (١) يستخدم هذه الدراسة تصميم والبحوث أساليب البحث والعمل الفصول الدراسية باستخدام البحث النوعي وصفي. (٢) كتب الباحثون خطط الدرس (محطة الاذاعية)، الموضوعات والأسئلة للتقييم. (٣) تعقد عملية تنفيذ ٣ دورات مع ٦ جلسات. وكل دورة نفذت ٢ الاجتماعات في كل اجتماع كان هناك درس ٢ ساعة مع الوقت دقيقة 2x45 في كل اجتماع.

وقد أجريت هذه الدراسة في الصفوف الحادي عشر البرامج الدينية في المدرسة عليّة نيجري كوتا بروبوليك. باستخدام إجراءات الفصل تصميم البحوث ومناهج البحث باستخدام البحث النوعي وصفي. مراحل الأبحاث في المرحلة الثالثة من التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتأمل. البيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة والتوثيق.

وأظهرت النتائج أن استخدام أساليب أقسام إنجازات الطلاب يمكن أن تحسن من الدرجة التحصيل العلمي للطلاب الحادي عشر الإدارة الدينية في الموضوعات القرآن الكريم الحديث في المدارس الدينية عاليه نيجري ٢ كوتا بروبوليك كما حدث من قبل الباحثين من ملاحظة التدريس ودورة التعلّم وقد زادت الأول، الذي لا يبعد سوى ٦٥٪، ٧٥٪ في المرحلة الثانية والمرحلة الثالثة ٨٥٪ مرضية. لذلك لا شك باستخدام أقسام إنجازات الطلاب هو في

الواقع قادرة على تحسين درجة التحصيل العلمي للطلاب الحادي عشر الإدارة الدينية في الموضوعات القرآن الكريم الحديث في المدارس الدينية عاليه نيجري ٢ كوتا بروبوليك.

الكلمات البحث: **Student Teams Achievement Divisions (STAD)**، وتحسين  
مخرجات التعلم



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Paradikma lama dalam proses pembelajaran adalah guru memberikan pengetahuan pada siswa secara pasif. Dalam konteks pendidikan, paradikma lama ini juga berarti jika seseorang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam suatu bidang, ia pasti akan dapat mengajar, ia tidak perlu tahu proses belajar mengajar yang tepat, ia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya kedalam botol kosong yang siap menerimanya. Banyak guru masih menganggap paradikma lama ini sebagai satu-satunya alternatif. Mereka mengajar dengan strategi ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafalan<sup>1</sup>.

Sehingga dilakukanlah peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus di laksanakan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan sampai pengesahan undang undang sistim pendidikan nasional serta undang-undang guru dan dosen. Namun, sampai saat ini semua usaha-usaha tersebut belum menampakkan hasil yang mengembirakan.

---

<sup>1</sup> Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta. Bumi Aksara; Hal : 188

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, juga dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berahlak mulia.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah meliputi pelajaran Al Qur'an Hadits, Tafsir, Fikih, Aqidah Ahlaq, Sejarah Kebudayaan Islam. Dan masing-masing bidang studi tersebut pada dasarnya saling terkait, saling mengisi dan saling melengkapi.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah yang terdiri dari unsur lima bidang studi tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-qur'an hadist menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga untuk mencapai di atas dapat dilaksanakan dengan belajar

---

<sup>2</sup> Sutoyo imam utoyo.1979.*Psilogi Belajar*. Malang hal:22

dan latihan untuk mencapai keberhasilan seseorang, maka dari itu belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku karena adanya latihan<sup>3</sup>.

Sementara itu S.Umar Hamalik dalam bukunya Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar, berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana anak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari anak. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya. Sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada anak sebagai hal baru serta menambah pengetahuan.

Dengan demikian prestasi belajar yang dicapai yang merupakan akibat suatu proses perubahan tingkah laku yang baru karena adanya latihan dan pengalaman<sup>3</sup>.

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi semua orang terlebih lagi orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari

---

<sup>3</sup> S.Umar Hamalik.2002. Metode Belajar. Jakarta; hal: 22

pemahaman lama ke pemahaman baru. Perlu untuk diperhatikan bagaimana teknik belajar, bagaimana bentuk catatan buku, pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar.

Metode yang diterapkan guru kadang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan jenuh. Metode-metode yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan akan menjadi tidak menarik, sehingga prestasi belajar siswa menurun dan tidak ada perubahan. Maka perlu adanya metode-metode baru yang menunjang materi yang akan disampaikan, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiyah, N.K:

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>4</sup>

Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Melalui pembelajaran kooperatif inilah akan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Lie (2002) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan dasar asumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajari. Walaupun dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dari dua sumber belajar utama, yaitu pengajaran dan teman belajar lain<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991 ), hlm. 1

<sup>5</sup> Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual*

Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan Cuma itu, siswa perlu “mengerjakannya”, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan.

Setiap akan mengajar, guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang, tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang digunakan. Karena itu setiap guru harus memahami benar tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi.

Berangkat dari paparan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang diberi judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?
2. Bagaimana proses penerapan pembelajaran kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

2. Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

i. Bagi siswa:

Dengan penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

ii. Bagi peneliti (guru):

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru Al-Qur'an Al-Hadist dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa belajar Al-Qur'an Al-Hadist.

iii. Bagi sekolah:

Dengan adanya guru-guru (para peneliti) melakukan penelitian tindakan kelas berarti proses pembelajaran di kelas sangat berkualitas

sehingga terjadi perubahan positif yang mengarah pada sekolah untuk menjadi lebih unggul.

### E. Batasan Masalah

Batasan masalah ini guna untuk membatasi agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas serta untuk memperoleh gambaran awal yang cukup jelas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yang dilaksanakan di kelas XI Keagamaan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas XI Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan tiap hari jum'at pada jam ke-(1-2) pelajaran dan hari sabtu jam ke (5-6) pelajaran, untuk lebih membatasi materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode ini, maka peneliti memberi batasan pada BAB tertentu yang ada pada SK-KD sebagaimana berikut;

**Table: 1.1 Batasan Materi yang Ada Pada SK-KD**

| Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar   | BAB                    |
|---|--|------------------------|
| Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits tentang Berlaku Adil dan Jujur | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan Q.S Al-Maidah:8-10, Q.S An-Nahl:90-92, Q.S An-Nisa: 105 dan Hadits Berlaku Adil dan Jujur</li> <li>Menjelaskan kandungan Q.S Al-Maidah:8-10, Q.S An-Nahl:90-92, Q.S An-Nisa: 105 dan Hadits Berlaku Adil dan Jujur</li> <li>Menunjukkan Perilaku</li> </ol> | Berlaku Adil dan Jujur |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>orang yang mengamalkan Q.S Al-Maidah:8-10, Q.S An-Nahl:90-92, Q.S An-Nisa: 105 dan Hadits Berlaku Adil dan Jujur</p> <p>4. Menerapkan perilaku Adil dan Jujur dalam perkataan dan perbuatan seperti terkandung dalam Q.S Al-Maidah:8-10, Q.S An-Nahl:90-92, Q.S An-Nisa: 105 dan Hadits Berlaku Adil dan Jujur.</p> |  |
|--|--|--|

## F. Definisi Operasional

### *Student Teams Achievement Division (STAD)*

*Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif<sup>6</sup>.

### *Metode*

*Metode* adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi, strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

### *Prestasi Belajar*

*Prestasi belajar* adalah hasil dari usaha belajar yang telah dicapai seorang peserta didik berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar dalam

---

<sup>6</sup> Ibid Hal: 193

bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu dan dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang di sebut dengan raport.

### *Al-Quran*

*Al-Qur'an* adalah alat pembentuk pemikiran umat, ungkapan-ungkapannya meresap jauh kepedalaman sastra dan menyeruak ke dalam peraturan. Dengan begitu, al-qur'an sebagai kitab yang dipedomani sebagai acuan oleh lebih dari satu miliar umat manusia adalah teramat layak untuk memperoleh perhatian istimewa.

### *Al-Hadits*

Kata *hadits* berasal dari bahasa arab. Menurut Ibnu Manzhur, kata ini berasal dari kata *al-hadits*, jamaknya *al-haditsan* dan *al-hudatsan*. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: *al-jadid* (yang baru), lawan dari *al-qudim* (yang lama), dan *al-khabar*, yang berarti kabar atau berita.

## **G. Originalitas Penelitian**

### **Penelitian Terdahulu**

Salah satu penelitian yang sejenis sebelumnya, yang turut serta mendukung alasan pembenaran ini adalah sebagai mana yang dilaporkan hasil penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul "*peningkatan keterampilan membaca teks sederhana berbahasa arab melalui model pembelajaran student teams achievement division (STAD) peserta didik kelas x semester ganjil SMA*

*ulul albab sidoarjo tahun pelajaran 2011/2012*” yang ditulis Team PAI dan Bahasa Arab tahun 2011.

Dalam penelitian di atas dijelaskan bahwa penggunaan metode STAD terbukti bisa meningkatkan kemampuan membaca teks sederhana berbahasa Arab peserta didik kelas x semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 di SMA Ulul Albab Sidoarjo.

Penelitian diatas ini bermaksud memperkuat hasil penelitian pada penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dalam keberhasilan membaca, menyalin dan menterjemahkan kelas XI Jurusan Keagamaan MAN 2 Probolinggo.

**Tabel: 1.2 Originalitas Penelitian**

| No. | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Persamaan   | Perbedaan  | Originalitas Penelitian   |
|-----|------------------------------------|---|--|---|
| 1.  | Mansur Hidayat (2011)              | Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Strategi Pembelajaran team untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada | 1. Judul<br>2. Kelas<br>3. Mata pelajaran<br>4. Obyek penelitian | 1. Peneliti menggunakan prestasi belajar siswa pada mapel Al-Qur’an Hadits pada kelas XI Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di |

|    |  |   |  |  |
|----|--|---|--|--|
|    |  | Pembelajaran PAI  |  | Kelas VII-A SMP NU<br>07 Brangsong Kendal  |
| 2. | Laili<br>Mas'udah<br>(2010)                        | Meningkatkan<br>Prestasi Belajar<br>Akidah Akhlak<br>melalui<br>Cooperative<br>Learning Tipe<br>Student Team<br>Achievement<br>Division | 1. Judul<br>2. Kelas<br>3. Mata<br>pelajaran<br>4. Obyek<br>penelitian<br>5. Fokus<br>penelitian | 2. Peneliti menggunakan<br>prestasi belajar siswa<br>pada mapel Al-Qur'an<br>Hadits pada kelas XI<br>Keagamaan di MAN 2<br>Kota Probolinggo,<br>sedangkan peneliti<br>terdahulu menggunakan<br>metode STAD mapel<br>Akidah Akhlak SD<br>Darul Ulum Bungurasih<br>Waru Sidoarjo |
| 3. | Team PAI<br>dan<br>Bahasa<br>Arab<br>tahun<br>2011 | peningkatan<br>keterampilan<br>membaca teks<br>sederhana<br>berbahasa arab<br>melalui model<br>(STAD)                                   | 1. Judul<br>2. Kelas<br>3. Mata<br>pelajaran<br>4. Obyek<br>penelitian                           | 3. Peneliti menggunakan<br>prestasi belajar siswa<br>pada mapel Al-Qur'an<br>Hadits pada kelas XI<br>Keagamaan di MAN 2<br>Kota Probolinggo,<br>sedangkan peneliti<br>terdahulu menggunakan<br>metode pada mapel<br>bahasa arab kelas x di<br>SMA ulul albab sidoarjo          |

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan di bawah ini:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada Bab ini masalah di dideskripsikan secara detail tentang apa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan selanjutnya ada latar belakang yang cukup menggambarkan tentang masalah mengapa perlu diadakannya penelitian dan adanya solusi dari masalah-masalah yang ditemukan dalam hal tersebut. Dan adapun gambaran yang dilakukan dalam bab ini untuk mengetahui tentang garis besar alur pembahasannya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, batasan masalah, originalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka. Pembahasan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan bentuk penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas XI Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. Adapun pembahasan yang dibahas dalam bab ini adalah pembelajaran kooperatif, pengertian metode, tinjauan tentang metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, hakekat belajar mengajar, hakekat hasil belajar, sifat bahan pengajaran pendidikan agama

islam, definisi Al-Qur'an, definisi Al-Hadits, dan penelitian terdahulu.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini dibahas tentang metode dan beberapa langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini, guna mengetahui kevalidan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, dan adapun yang dibahas antara lain pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti dilapangan, lokasi penelitian, sumber data penelitian, siklus penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian (rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi/refleksi), dan penyusunan instrumen penelitian.

### BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Memaparkan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan berupa paparan tentang data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan juga yang telah diperoleh dari berbagai sumber dari obyek penelitian. Adapun data yang akan dipaparkan di bab ini meliputi latar belakang obyek penelitian, paparan data sebelum penelitian, siklus I, siklus II, dan siklus III.

### BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berupa pembahasan dari hasil penelitian yang meliputi proses perencanaan pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD), proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk peningkatan prestasi belajar siswa, dan hasil pembelajaran kooperatif model kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD).

## BAB V: PENUTUP

Menyajikan penutup, yang berisi kesimpulan secara menyeluruh dari uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya serta dilanjutkan dengan saran-saran yang dapat digunakan untuk perbaikan yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini di masa yang akan mendatang.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya. (Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta. Bumi Aksara; Hal : 190)

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa. Menurut Lie (2002) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Sedangkan Abdurrahman dan Bintoro mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih, silih asuh antara sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sebaya (siswa lain) sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar yang lainnya<sup>1</sup>.

#### **a. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang saling menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.

Karakteristik pembelajaran kooperatif di antaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta. Bumi Aksara; Hal : 190

a. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah, kriteria keberhasilan pembelajaran di tentukan oleh keberhasilan tim.

b. Didasarkan Pada Manajemen Kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi control. Demikian juga dalam pembelajaran kooperatif.

a) Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

b) Fungsi Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah

disepakati bersama.

c) Fungsi Organisasi

Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

d) Fungsi Kontrol

Fungsi control menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.

e) Kemauan Untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu.

c. Keterampilan Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktekkan melalui aktivitas dan kegiatan yang menggambarkan

dalam keterampilan bekerja sama<sup>2</sup>.

### **b. Unsur-Unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Menurut Nurhadi & Senduk (2003) dan Lie (2002) ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif, yaitu :

#### 1) Saling Ketergantungan Positif

Dalam sistem pembelajaran kooperatif, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Siswa yang membutuhkan siswa yang lain, demikian pula sebaliknya. Hubungan yang saling membutuhkan antar sesama inilah yang disebut dengan saling ketegantungan positif.

Suasana saling ketergantungan tersebut dapat diciptakan melalui berbagai strategi, yaitu sebagai berikut.

- a. Saling ketergantungan dalam pencapaian tujuan.
- b. Saling ketergantungan dalam menyelesaikan tugas.
- c. Saling ketergantungan bahan atau sumber belajar.
- d. Saling ketergantungan peran.
- e. Saling ketergantungan hadiah.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya.2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana. Hal: 246

## 2) Interaksi Tatap Muka

Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa.

## 3) Akuntabilitas Individu

Mengingat pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam bentuk kelompok, maka setiap anggota harus belajar dan menyumbangkan pikiran demi keberhasilan pekerjaan kelompok. Untuk mencapai tujuan kelompok (hasil belajar kelompok) setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap penguasaan materi pembelajaran secara maksimal, karena hasil belajar kelompok didasari atas rata-rata nilai anggota kelompok. Kondisi belajar yang demikian akan mampu menumbuhkan tanggung jawab (akuntabilitas) pada masing-masing individu siswa. Tanpa adanya tanggung jawab individu, keberhasilan kelompok akan sulit tercapai.

## 4) Keterampilan Menjalin Hubungan Antarpribadi

Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bekerja sama dan bersosialisasi antar anggota kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran kooperatif, keterampilan social seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang

lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya diasumsikan, tetapi secara sengaja diajarkan oleh guru. Dalam hal ini siswa yang tidak dapat menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya memperoleh teguran dari guru tetapi juga teguran dari antar siswa. Dengan adanya teguran tersebut siswa secara perlahan dan pasti akan berusaha menjaga hubungan antar pribadi<sup>3</sup>.

## **B. Metode**

### **1. Pengertian metode**

Dalam kamus ilmiah populer “*metode*” adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu cara kerja<sup>4</sup>.

Untuk mendekatkan pengertian metode kearah yang lebih jelas akan penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli sebagai berikut:

- a. Drs. Irmansyah Ali Pandie: metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- b. Dra. Rustana Ardiwinata: metode adalah cara yang berfungsi untuk mencapai tujuan<sup>5</sup>
- c. Dra. Zuharini: metode adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan yang didukung oleh alat bantu mengajar.

---

<sup>3</sup> Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta. Bumi Aksara; Hal : 192

<sup>4</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Akola, 1994), hlm. 461

<sup>5</sup> Rustana Ardiwinata, *Metode Mengajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 90

Dari beberapa pendapat diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa metode adalah:

- a. Suatu yang dipakai untuk mencapai tujuan
- b. Suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu.
- c. Suatu ilmu dalam merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Syaiful Bahri Djamarah dan Winarno surakhmad, mengemukakan lima macam faktor yang akan mempengaruhi penggunaan metode belajar, yakni:<sup>6</sup>

- a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya

---

<sup>6</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 15

- b. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi berlainan keadaannya
- d. Fasilitas bervariasi secara kualitas dan kuantitasnya
- e. Kepribadian dan kompetensi guru yang berbeda-beda.

## 2. Macam-macam metode

Macam-macam metode cukup banyak yang dapat digunakan oleh seorang pengajar dalam menyampaikan materi-materi pelajaran yang sesuai, adapun metode-metode tersebut antara lain:

- a. Metode ceramah
- b. Inquri
- c. Diskusi kelompok
- d. Discovery
- e. Demonstrasi
- f. Tanya jawab
- g. *Role play*
- h. *Jig saw*
- i. Student Teams Achievement Divisions (STAD)
- j. Dan masih banyak lagi dalam perkembangannya

### C. Model STAD (Student Teams Achievement Division)

Pembelajaran kooperatif model STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dari universitas John Hopkin USA. Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam

pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif<sup>7</sup>.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu pengajaran, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok. Selain itu STAD juga terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang teratur.

#### **a. Variasi Model STAD**

Lima komponen utama pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

1. Pengajaran.
2. Belajar kelompok.
3. Kuis.
4. Skor Perkembangan.
5. Penghargaan kelompok.

Berikut ini uraian selengkapnya dari pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD).

#### **1. Pengajaran**

Tujuan utama dari pengajaran ini adalah guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Setiap awal dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD selalu dimulai dengan penyajian kelas.

---

<sup>7</sup> Ibid Hal: 193

Penyajian tersebut mencakup pembukaan, pengembangan dan latihan terbimbing dari keseluruhan pelajaran dengan penekanan dalam penyajian materi pelajaran.

a) Pembukaan

- 1) Menyampaikan pada siswa apa yang hendak mereka pelajari dan mengapa hal itu penting. Timbulkan rasa ingin tahu siswa dengan demonstrasi yang menimbulkan teka-teki, masalah kehidupan nyata, atau cara lain.
- 2) Guru dapat menyuruh siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan konsep atau merangsang keinginan mereka pada pelajaran tersebut.
- 3) Ulangi secara singkat ketrampilan atau informasi yang merupakan syarat mutlak.

b) Pengembangan

- 1) Kembangkan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok.
- 2) Pembelajaran kooperatif menekankan, bahwa belajar adalah memahami makna bukan hapalan.
- 3) Mengontrol pemahaman siswa sesering mungkin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Memberi penjelasan mengapa jawaban pertanyaan tersebut benar atau salah.
- 5) Beralih pada konsep yang lain jika siswa telah memahami pokok masalahnya.

### c) Latihan Terbimbing

- 1) Menyuruh semua siswa mengerjakan soal atas pertanyaan yang diberikan.
- 2) Memanggil siswa secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan soal. Hal ini bertujuan supaya semua siswa selalu mempersiapkan diri sebaik mungkin.
- 3) Pemberian tugas kelas tidak boleh menyita waktu yang terlalu lama. Sebaiknya siswa mengerjakan satu atau dua masalah (soal) dan langsung diberikan umpan balik.

## **2. Belajar Kelompok**

Selama belajar kelompok, tugas anggota kelompok adalah menguasai materi yang diberikan guru dan membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi tersebut. Siswa diberi lembar kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih ketrampilan yang sedang diajarkan untuk mengevaluasi diri mereka dan teman satu kelompok.

Pada saat pertama kali guru menggunakan pembelajaran kooperatif, guru juga perlu memberikan bantuan dengan cara menjelaskan perintah, mereview konsep atau menjawab pertanyaan.

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut :

- 1) Mintalah anggota kelompok memindahkan meja / bangku mereka bersama-sama dan pindah ke meja kelompok.

- 2) Berilah waktu lebih kurang 10 menit untuk memilih nama kelompok.
- 3) Bagikan lembar kegiatan siswa.
- 4) Serahkan pada siswa untuk bekerja sama dalam pasangan, bertiga atau satu kelompok utuh, tergantung pada tujuan yang sedang dipelajari. Jika mereka mengerjakan soal, masing-masing siswa harus mengerjakan soal sendiri dan kemudian dicocokkan dengan temannya. Jika salah satu tidak dapat mengerjakan suatu pertanyaan, teman satu kelompok bertanggung jawab menjelaskannya. Jika siswa mengerjakan dengan jawaban pendek, maka mereka lebih sering bertanya dan kemudian antara teman saling bergantian memegang lembar kegiatan dan berusaha menjawab pertanyaan itu.
- 5) Tekankan pada siswa bahwa mereka belum selesai belajar sampai mereka yakin teman-teman satu kelompok dapat mencapai nilai sampai 100 pada kuis. Pastikan siswa mengerti bahwa lembar kegiatan tersebut untuk belajar tidak hanya untuk diisi dan diserahkan. Jadi penting bagi siswa mempunyai lembar kegiatan untuk mengecek diri mereka dan teman-teman sekelompok mereka pada saat mereka belajar. Ingatkan siswa jika mereka mempunyai pertanyaan, mereka seharusnya menanyakan teman sekelompoknya sebelum bertanya guru.
- 6) Sementara siswa bekerja dalam kelompok, guru berkeliling dalam kelas. Guru sebaiknya memuji kelompok yang semua

anggotanya bekerja dengan baik, yang anggotanya duduk dalam kelompoknya untuk mendengarkan bagaimana anggota yang lain bekerja dan sebagainya.

### **3. Kuis**

Kuis dikerjakan siswa secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang telah diperoleh siswa selama belajar dalam kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan dalam nilai perkembangan kelompok.

### **4. Penghargaan Kelompok**

Langkah pertama yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah menghitung nilai kelompok dan nilai perkembangan individu dan memberi sertifikat atau penghargaan kelompok yang lain. Pemberian penghargaan kelompok berdasarkan pada rata-rata nilai perkembangan individu dalam kelompoknya.

## **D. Hakekat Belajar Mengajar**

Belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan pada individu karena pengalaman. Belajar juga merupakan serangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam belajar dibutuhkan keaktifan untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Keaktifan tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Jika hanya fisik yang aktif, tetapi pikiran juga mental kurang aktif, maka kemungkinan besar

tujuan pembelajaran tidak tercapai<sup>8</sup>.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan jiwa-raga, mental dan fisik dari seseorang dengan disertai keaktifan dan tanggung jawab, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar<sup>9</sup>

Pengajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat lingkungan sedemikian rupa agar proses belajar efektif. Jadi dapat dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi ini diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal, baik jasmani maupun rohani, fisik maupun mental.

Dalam mengajar juga harus menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya dalam menemukan dan memecahkan masalah. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator saja, sedang siswa bertindak sebagai pelaksana sekaligus sebagai penentu keberhasilan utama untuk mencapai tujuan bersama dalam pembelajaran. Oleh karena itu peran guru dalam menyediakan sarana, suasana dan kondisi pembelajaran bagi anak didik juga mutlak diperlukan karena dengan adanya peran guru yang optimal

---

<sup>8</sup> Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta. Hal:44

<sup>9</sup> Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal:48

maka diharapkan peran siswa juga optimal.( Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal:48)

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar mengajar adalah segala perubahan pada diri seseorang, baik jiwa dan raga, fisik dan mental, jasmani maupun rohani, supaya proses belajar mengajar berlangsung efektif. Dalam belajar mengajar, tanggung jawab semua komponen sangat diperlukan, baik dari guru, siswa, instansi sekolah maupun orang tua. Selain itu penyediaan kondisi dan suasana belajar yang kondusif mutlak diperlukan dalam proses mengajar supaya peserta menjadi semangat dalam belajar.

#### 1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Jadi aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses pembelajaran terdapat suatu aktivitas belajar. Dalam suatu pembelajaran, selain terdapat aktivitas siswa, juga terdapat suatu proses belajar mengajar. Proses belajar tersebut merupakan serangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa, guru, media, materi pelajaran dan lingkungan. Apabila seorang guru mampu menyediakan suasana pembelajaran yang menarik maka proses belajar siswa juga akan berjalan lancar. Masing-masing siswa akan semakin aktif dan tujuan pembelajaran akan dapat cepat tercapai<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Ibid. Hal:98

Pada prinsipnya belajar adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran sangat diperlukan, sebab belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Guru hanya berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar berlangsung dengan baik. Hal tersebut berarti bahwa dalam pembelajaran diperlukan keterlibatan siswa dan guru secara aktif baik fisik maupun mental. Keseimbangan antara aktivitas fisik atau jasmani dan mental/rohani merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Proses belajar siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang umum terdapat di sekolah-sekolah tradisional<sup>11</sup>.

Diantara kegiatan proses belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

1. *Visual activities*. Yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

---

<sup>11</sup> Suparno, 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisus. Hal: 65

3. *Listening activities*, sebagai contoh, mendengarkan: uraian, percakapan diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities*, contoh: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, misalnya: berminat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti uraian di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah itu cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah itu akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Sehingga ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi.

Pada hakikatnya dapat disimpulkan bahwa proses belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilaksanakan siswa mulai dari pelajaran dimulai sampai pelajaran diakhiri. Proses belajar dikelas harus melibatkan seluruh aspek pembelajaran, diantaranya adalah guru, kepala sekolah, komite sekolah, lingkungan dan lain-lain. Selain itu

sarana dan prasarana pembelajaran mutlak diperlukan supaya pembelajaran berlangsung efektif dan efisien<sup>12</sup>.

## 2. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran karena pembelajaran itu memandang bahwa siswa belajar untuk membangun kecakapannya dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka dalam anggota keluarga dan masyarakat<sup>13</sup>.

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual. Pembelajaran konstruktivis memandang siswa sebagai insan yang mampu dan sedang membangun sendiri perilaku-perilaku belajarnya. Pembelajaran konstruktivis menyarankan agar dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri konsep pengetahuan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman awal (*prior knowledge*) yang telah dimiliki. Bila diartikan lebih luas sesuai dengan konsep pendidikan kecakapan hidup, pembelajaran konstruktivis ini mempunyai makna bahwa dalam proses belajar siswa diberi fasilitas untuk membangun sendiri kecakapan-kecakapan

---

<sup>12</sup> Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal:99

<sup>13</sup> Nurhadi, Yasin dan Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit UM. Hal : 4

hidup<sup>14</sup>.

Dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh pembelajaran konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual, jika keduanya digunakan sebagai pendekatan dan metodologi dalam suatu pembelajaran sains, maka pembelajaran sains tersebut dapat menjiwai ciri-ciri pembelajaran yang dikehendaki dalam kurikulum berbasis kompetensi. Dengan dasar itu, pembelajaran dikemas dalam proses ‘mengkonstruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru. Untuk itu, tugas guru dalam memfasilitasi proses tersebut dengan cara: (1) menjadikan pengetahuan yang bermakna dan relevan bagi siswa, (2) memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri, dan (3) menyandarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar. Hal inilah yang membedakan dengan pembelajaran tradisional yang berpijak pada pandangan behaviorisme<sup>20</sup>.

Perbedaan antara pembelajaran kontekstual yang berpijak pada pandangan konstruktivisme dengan pembelajaran tradisional yang berpijak pada pandangan behaviorisme dijelaskan dalam Tabel dibawah ini<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Susanto, P. 1999. *Strategi Pembelajaran Biologi di sekolah Menengah*. Malang: Universitas Negeri Malang:UM. Hal : 6

<sup>15</sup> Nurhadi, Yasin dan Senduk. 2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching And learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit UM. Hal : 35 - 36

Tabel : Perbandingan Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Tradisional

| No | Pembelajaran Kontekstual   | Pembelajaran Tradisional  |
|----|--|---|
| 1. | Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran  | Siswa adalah penerima informasi secara pasif  |
| 2. | Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi                                    | Siswa belajar secara individual   |
| 3. | Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata atau masalah yang disimulasikan                                  | Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis  |
| 4. | Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman   | Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan  |
| 5. | Bahasa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif, yakni siswa diajak menggunakan bahasa dalam konteks nyata | Bahasa diajarkan dengan pendekatan struktural: rumus diterangkan sampai paham, kemudian dilatihkan (dril) |
| 6. | Siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam  | Siswa secara pasif menerima materi atau kaidah (membaca,  |

| No | Pembelajaran Kontekstual   | Pembelajaran Tradisional  |
|----|--|---|
|    | <p>mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, ikut bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran yang efektif, dan membawa skemata masing-masing ke dalam proses pembelajaran</p> | <p>mendengar, mencatat, menghafal), tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran</p>                     |
| 7. | <p>Pengetahuan yang dimiliki manusia dikembangkan oleh manusia itu sendiri. Manusia menciptakan atau membangun pengetahuan dengan cara memberi arti dan memahami pengalamannya</p>                       | <p>Pengetahuan adalah penangkapan terhadap serangkaian fakta, konsep, atau hukum yang berada di luar diri manusia</p> |
| 8. | <p>Karena ilmu pengetahuan itu dikembangkan (dikonstruksi) oleh manusia sendiri, sementara manusia selalu mengalami peristiwa baru, maka pengetahuan itu tidak pernah stabil, selalu</p>                 | <p>Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.</p>   |

| No  | Pembelajaran Kontekstual   | Pembelajaran Tradisional                          |
|-----|--|---|
|     | berkembang ( <i>tentative &amp; incomplete</i> )   |   |
| 9.  | Siswa diminta bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing                  | Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran  |
| 10. | Penghargaan terhadap pengalaman siswa sangat diutamakan  | Pembelajaran tidak memperhatikan pengalaman siswa |
| 11. | Hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses belajar, hasil karya, penampilan, rekaman tes, dan lain-lain | Hasil belajar diukur dengan tes                   |
| 12. | Pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks, dan setting  | Pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas         |

Melalui landasan filosofi konstruktivisme, pembelajaran kontekstual ‘dipromosikan’ menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang baru. Pembelajaran ini sering disebut pengajaran yang terpusat pada siswa (*student-centered instruction*) karena pembelajaran lebih diarahkan pada siswa sebagai siswa

aktif, peranan guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip bagi mereka sendiri, bukan memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan di kelas.

#### **E. Hakekat Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa alat tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (sub sumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif). Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dalam pokok bahasan konstitusi yang berlaku di Indonesia.

#### **F. Sifat Bahan Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pada garis besarnya bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa unsur seperti masalah keimanan, ibadah, Al-Qur'an, tafsir, ahklaq, muamalah, syari'ah dan sejarah. Bahan-bahan tersebut disusun dalam rangka mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam

sekitarnya. Dengan demikian bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam penuh dengan nilai-nilai dalam mewujudkan kepribadian muslim yang utama, namun demikian bahan pelajaran yang disajikan dengan model yang kurang tepat akan mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang kurang bermakna, dan mengakibatkan hasil yang kurang maksimal. Dengan demikian perlu penyesuaian bahan pelajaran dengan model pendekatan yang digunakan/dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar<sup>16</sup>.

**a) Bahan ajar yang memerlukan pengamatan.**

Pengetahuan yang dimiliki oleh anak didik pada umumnya diperoleh melalui alat indra atau melalui pengamatan, baik langsung ataupun tidak langsung. Banyak ayat-ayat al Qur'an yang menyuruh manusia untuk mengamati/meneliti dan mencermati ciptaan Allah seperti tertulis dalam Q S Yunus: 5 Q S Yasin: 38-40 Q S al Nahl: 66 Q S Al Ra'd:4 Q S al Saba': 18 Q S Fathir: 11 dan seterusnya.

**b) Bahan ajar yang memerlukan ketrampilan atau gerakan.**

Untuk menguasai bahan ajar jenis motorik ini dituntut untuk menggunakan model “motor type of learning” Sebagai contoh jenis bahan ajar membaca Al-Qur'an dengan baik, dalam hal ini diperlukan belajar motorik, yaitu menguasai ketrampilan dalam hal gerakan mulut, lidah, pengaturan nafas dan suara. Dengan demikian model pendekatan yang tepat adalah metode demonstrasi dan drill.

---

<sup>16</sup> Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta Hal :65

**c) Bahan ajar yang mengandung unsur hafalan.**

Bahan ajar pendidikan agama ini cukup banyak dijumpai, hal ini dikarenakan menjadi dasar dalam pelaksanaan ibadah dan sumber hukum syar'i. Oleh karena itu bahan ajar jenis ini tepat kiranya kalau menggunakan model pendekatan “memory type of learning” Pendekatan model ini biasanya sangat membosankan karena bersifat verbalis, oleh karena itu perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Bahan ajar yang perlu dihafal hendaknya perlu difahami benar-benar oleh peserta didik.
2. Bahan ajar hafalan hendaknya merupakan suatu keseluruhan atau kebulatan.
3. Bahan ajar hafalan hendaknya digunakan secara fungsional sesuai dengan situasi tertentu.
4. Aktif recall hendaknya selalu digunakan.

**d) Bahan ajar yang mengandung unsur emosi.**

Bahan ajar yang mengandung unsur emosi antara lain, kejujuran, keberanian, kesabaran, kegembiraan, kasih sayang, sifat pemaaf, dan sebagainya. Bahan ajar ini biasanya menggunakan model tersendiri yang biasa disebut “emotional type of learning”

Dibanding dengan bahan ajar yang lain, jenis belajar emosional umumnya belum mendapatkan perhatian yang optimal,

karena memang tidak mudah untuk melaksanakan kegiatan ini, dan biasanya model pendekatan yang dipakai adalah dengan “service project”. Oleh karena itu hal-hal yang perlu dipakai adalah;

Harus ada pada peserta didik suatu ide tentang sifat sabar, pemaaf dan sebagainya yang timbul karena pengalaman baik di kelas maupun di luar kelas.

Menumbuhkan emosi pada diri peserta didik, agar merasa bahwa sifat itu baik atau tidak baik.

Sifat-sifat tersebut perlu dilatihkan dan dilaksanakan dalam perbuatan. Dalam hal ini pengaruh keluarga sekolah dan masyarakat sangat besar artinya.

Dari uraian di atas tentang sifat-sifat materi ajar pendidikan agama Islam, maka beberapa pendekatan yang dapat dipakai dalam kegiatan belajar mengajar adalah;

1. Pendekatan pengalaman
2. Pendekatan pembiasaan
3. Pendekatan emosional
4. Pendekatan rasional
5. Pendekatan fungsional

## G. Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan salah satu kelangkaan (kitab) yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Oleh kaum muslimin, Al-Qur'an adalah wahyu dari tuhan. Kitab ini digunakan dalam pribadatan baik sendiri maupun bersama, serta dibaca bersama pada hari-hari penting atau hajad keluarga. Al-Qur'an merupakan dasar keyakinan keagamaan, keibadatan dan hukum; pembimbing tingkah laku bermasyarakat dan individu. Al-Qur'an adalah alat pembentuk pemikiran ummat, ungkapan-ungkapannya meresap jauh kepedalaman sastra dan menyeruak ke dalam peraturan. Dengan begitu, Al-Qur'an sebagai kitab yang dipedomani sebagai acuan oleh lebih dari satu miliar ummat manusia adalah teramat layak untuk memperoleh perhatian istimewa.

Kitab ini juga sangat perlu dikaji secara sungguh-sungguh, karena ia bukanlah kitab yang mudah dipahami. Al-Qur'an bukan risalah teologi, bukan pula kitab perundang-undangan atau kumpulan khutbah, tetapi rasanya Al-Qur'an lebih merupakan ramuan (medly) ketiganya, dan ditambah dengan berbagai "mutiara" yang bertebaran di dalamnya. "pewahyuannya" terentang selama kurang lebih dua puluh tahun, disaat nabi Muhammad SAW bangkit dari posisi seorang pembaharu Keagamaan yang tidak terkenal di kota asalnya, Mekkah, menjadi penguasa actual di kota Madinah dan sebagaian besar jazirah arab. Karena wahyu (Al-Qur'an) turun sesuai dengan kebutuhan

lingkungan yang senantiasa bergerak dan berubah serta selaras dengan tujuan kaum muslimin selama masa-masa tersebut, maka wajar kalau gaya kitab suci Al-Qur'an berubah-ubah pula<sup>17</sup>.

#### **a. Isi Kandungan Al-Qur'an**

Isi ajaran Al-qur'an pada hakikatnya mengandung lima prinsip, sebab tujuan pokok diturunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada ummat manusia, adalah untuk menyampaikan lima prinsip yang terdapat di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

##### **1. Tauhid**

Tauhid (doktrin tentang kepercayaan ketuhanan yang maha Esa). Sekalipun adam sebagai manusia pertama dan Nabi pertama adalah seorang monoteis / muwahhid (percaya pada keesaan Tuhan) dan mengajarkan tauhid kepada keturunannya / ummatnya, namun kenyataannya tidak sedikit manusia keturunannya itu menyimpang dari ajaran tauhid.

##### **2. Janji dan Ancama Tuhan**

Tuhan menjanjikan kepada setiap orang yang beriman dan selalu mengikuti semua petunjukNya, hidupnya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan akan dijadikan kholifah (penguasa) di muka bumi ini .

---

<sup>17</sup> W. Montgomry Watt. 1995. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta. Rajawali Pers. Hal: 1

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ  
 كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ  
 لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا  
 وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

55. Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. dan Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik.

### 3. Ibadah

Tujuan hidup manusia di dunia ini adalah beribadah kepada Allah;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Pengertian ibadah menurut islam, adalah cukup luas, sebab tidak hanya terbatas pada salat, puasa, haji dan yang semacam itu, tetapi semua *human activity* yang dilakukan oleh manusia dengan motivasinya (niat) yang baik, misalnya untuk mencari kerelaan Allah, semua dipandang ibadah.

#### 4. Jalan dan Cara Mencapai Kebahagiaan

Setiap orang yang beragama pasti bercita-cita ingin mendapatkan kebahagiaan hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk bisa mencapai cita-citanya itu, Allah dalam Al-qur'an memberikan petunjuk-Nya, bahwa manusia harus menempuh jalan yang lurus-jalan yang diridoi oleh Allah dengan cara menghayati dan mematuhi segala aturan agama yang ditetapkan oleh Allah dan rasul-Nya.

#### 5. Cerita / Sejarah Umat Manusia sebelum Nabi Muhammad

Di dalam Al-qur'an terdapat cerita-cerita tentang para nabi atau rasul beserta umatnya masing-masing. Misalnya cerita Nabi Nuh dengan Umatnya; cerita Nabi Ibrahim dengan Umatnya dan Nabi yang lain dengan masing-masing umatnya.

#### **b. Fungsi Al-Qur'an**

Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi. Diantara fungsinya yang terpenting adalah:

1. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad untuk membuktikan, bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi dan Rasul Allah, dan bahwa al-qur'an adalah firman Allah, bukan ucapan (ciptaan) Nabi Muhammad sendiri.
2. Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum, sosial ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral dan sebagainya, yang

harus dijadikan *way of life* bagi seluruh umat manusia untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya.

3. Sebagai hakim yang diberikan oleh Allah memberikan keputusan terakhir mengenai beberapa masalah yang diperselisihkan di kalangan pemimpin-pemimpin agama dari bermacam-macam agama dan sekaligus sebagai korektor yang mengoreksi kepercayaan.
4. Sebagai pengukuh (penguat) yang mengukuhkan dan menguatkan kebenaran para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad<sup>18</sup>.

#### **H. Definisi Al-Hadits**

Kata hadits berasal dari bahasa arab. Menurut Ibnu Manzhur, kata ini berasal dari kata *al-hadits*, jamaknya *al-haditsan* dan *al-hudatsan*. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: *al-jadid* (yang baru), lawan dari *al-qudim* (yang lama), dan *al-khabar*, yang berarti kabar atau berita.

Secara terminologis, hadits dirumuskan dalam pengertian yang berbeda-beda di antara para ulama. Perbedaan-perbedaan itu lebih diakibatkan karena terbatas dan luasnya obyek tinjauan masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang didalamnya<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> H. Masjfuk Zuhdi. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya. Karya Abditama. Hal : 22

<sup>19</sup> Ending Soetari Ad. 2008. *Ilmu Hadits Kajian riwayat & Dirayah*. Bandung. Mimbar Pustaka.

### a. Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup, sumber hukum dan ajaran Islam, tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya. Al-Qur'an sebagai sumber pertama menurut ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, sedangkan al-hadits sebagai sumber kedua tampil untuk menjelaskan (bayan) keumuman isi Al-qur'an tersebut.

Menurut Imam Malik bin Anas menyebutkan fungsi Al-Hadits menyebutkan lima macam fungsi, yaitu sebagai *bayan at-taqrir*, *bayan at-tafsir*, *bayan at-tafsil*, *bayan at*, *bast*, *bayan at-tasyri*.

#### 1. Bayan At-Taqrir

Bayan at-taqrir disebut juga bayan at-ta'kid dan bayan al-isbat. Yang dimaksud dengan bayan ialah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan dalam al-qur'an. Fungsi hadist dalam hal ini hanya memperkokoh isi kandungan Al-qur'an.

#### 2. Bayan At-Tafsir

Yang dimaksud bayan at-tafsir adalah memberikan perincian dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-qur'an yang masih mujmal, memberikan taqyid (persyaratan) terhadap ayat-ayat al-qur'an yang masih mutlaq, dan memberikan

taksis (penentuan khusus) terhadap ayat-ayat Al-qur'an yang masih umum.

### 3. Bayan At-Tasyri'

Yang dimaksud dengan bayan at-tasyri' adalah mewujudkan suatu hukum atau ajaran-ajaran yang tidak dapati dalam al-qur'an. Bayan ini juga disebut dengan *bayan zaid* 'ala Al-Kitab Al-Karim.

### 4. Bayan An-Naskh

Kata An-Naskh dari segi bahasa memiliki bermacam-macam arti, yaitu al-itbal (membatalkan), atau al-ijalah (menghilangkan), atau at-ta'wi (memindahkan), atau at-taqyir (mengubah).

Dari pengertian di atas jelaslah bahwa ketentuan yang datang kemudian dapat menghapuskan ketentuan yang datang terdahulu. Hadits sebagai ketentuan yang datang kemudian dari al-qur'an, dalam hal ini dapat menghapus ketentuan dan isi kandungan al-qur'an<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup> H. Mudasir. 2008. *Ilmu Hadis*. Bandung. Pustaka Setia. Hal: 75

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian Kualitatif Deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu tehnik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Berbagai karakteristik PTK yang membedakannya dari penelitian formal yang lain dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Berawal dari kerisauan kinerja guru, situasional, praktis dan secara langsung berkaitan dengan pembelajaran.
- b) Bertujuan memperbaiki, meningkatkan dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran.
- c) Fleksibel dan adaptif memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih menekankan sikap tanggap, pengujian dan pembaruan dalam pembelajaran.
- d) Kolaboratif dan partisipatif sehingga guru sebagai peneliti ambil bagian secara langsung dalam melaksanakan penelitian.

- e) *Self-evaluatif*, yaitu modifikasi secara kontinu dievaluasi dalam situasi yang ada dengan tujuan akhirnya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran.
- f) Fokus penelitiannya pada pembelajaran sehingga proses dan pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh guru atau bersama peserta didik secara desentralisasi atau deregulasi.
- g) Kooperatif dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi atas tindakan antara guru sebagai peneliti dan peserta didik.
- h) Penelitian tindakan kelas mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan dan kesempatan partisipatif sebagai berikut:
- (1) Melibatkan peserta didik;
  - (2) Mengajarkan keadilan;
  - (3) Memberikan kebebasan;
  - (4) Mengembangkan potensi peserta didik.
- i) Mengembangkan suatu model pembelajaran, baik sebagian maupun menyeluruh.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas demi perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.

Borg menyebutkan bahwa tujuan utama dalam PTK pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi

berbagai permasalahan pembelajaran aktual yang dihadapi dikelasnya.<sup>1</sup>

PTK termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal lainnya, sebab pada dasarnya penelitian formal yang lain bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran di kelas, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi, mengingat karakteristik siswa, kondisi pembelajaran setiap kelas/sekolah/madrasah adalah berbeda. Namun demikian hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai konteks yang mirip dengan apa yang diteliti sebelumnya.<sup>2</sup>

Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK, adalah sebagaimana disajikan dalam table berikut:

**Tabel: 3.1 Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK**

| No. | Penelitian formal lainnya         | PTK  |
|-----|-----------------------------------|--|
| 1.  | Dilakukan orang luar, guru, dosen | Dilakukan guru/dosen yang terkait dengan pembelajarannya |
| 2.  | Analisis statistic lebih rumit    | Analisis statistic sederhana                             |

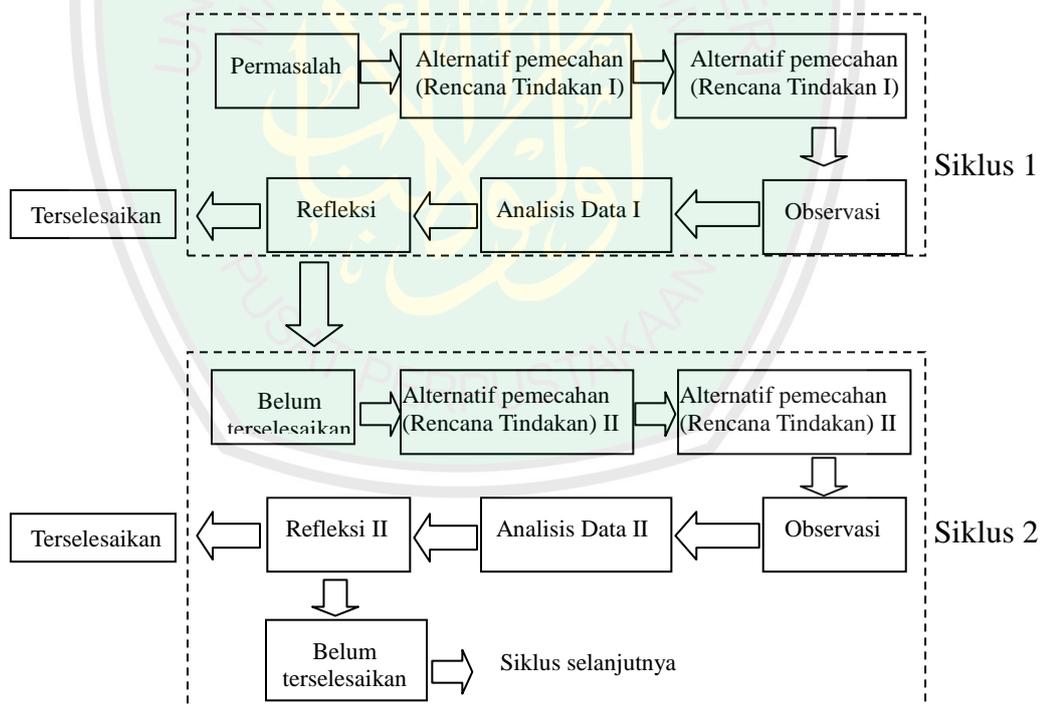
---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 38-39

<sup>2</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *op.cit.*, hlm. 18-19

|    |   |  |
|----|---|--|
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan/ menguji teori</li> <li>• Memperbaikipembelajaran secara tidak langsung</li> </ul> | Memperbaiki pembelajaran secara langsung |
|----|---|--|

Prosedur PTK mencakup: penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dibarengi observasi dan intervasi dan interprestasi, analisi dan refleksi, dan perencanaan tindak lanjut (bila diperlukan). Secara lebih rinci pelaksanaan PTK itu dapat di gambarkan sebagai berikut:<sup>3</sup>



Gambar 3.1 Alur dalam PTK

Sumber: Dikutip dari Wahid Murni dan Nur Ali Penelitian Tindakan Kelas

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 87

## **B. Kehadiran Peneliti**

Jenis PTK ini dilakukan dengan kehadiran dan keterlibatan peneliti, hal tersebut sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan member tindakan dalam peneliti. Peneliti disini bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat, penganalisis data dan sekaligus sebagai pembuat hasil laporan peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

### a. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo tahun ajaran 2014 – 2015.

### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilansungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari semester genab 2014 – 2015.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu peserta didik, guru, dan teman sejawat serta kolaborator.

1. Peserta didik, untuk mendapatkan data tentang ketrampilan membaca teks, menyalin, dan menafsirkan / menerjemahkan pada Al-Qur'an Hadist
2. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

3. Teman sejawat dan kolaborator, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi keberhasilan PTK baik dari sisi peserta didik maupun guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi (pengamatan) Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja hanya berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup>

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti adalah penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang hasil dari penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* guna meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 64

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

Adapun yang diteliti atau yang diobservasi pada penelitian ini adalah:

- (1) Aktifitas siswa selama proses belajar mengajar
- (2) Kegiatan siswa dalam penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD)
- (3) Antusias siswa dalam peningkatan prestasi mata belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

Adapun hal-hal yang dicatat antara lain:

- (1) Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- (2) *Out put* hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas, diskusi dikelas keaktifan siswa dan nilai tes ulangan harian.

b) Wawancara/Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.<sup>7</sup>

Wawancara digunakan digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

---

<sup>6</sup> Lexy. J, Moleong, *op.cit.*, hlm. 186

<sup>7</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *op.cit.*, hlm. 117

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan diri.<sup>8</sup>

Untuk memperoleh data melalui wawancara maka peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa-siswi khususnya kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo.

Data-data yang perlu didapat melalui wawancara ini adalah tentang :

- (1) Penggunaan metode terdahulu
- (2) keadaan siswa kelas XI Keagamaan
- (3) Antusiasisme pada saat menerima mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

c) Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

#### **F. Analisis Data.**

Data yang terkumpul pada setiap kegiatan observasi dianalisis secara deskriptif agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Demikian juga hasil pengumpulan jawaban tes, dianalisis dengan menggunakan persentase untuk melihat keterampilan membaca teks, menyalin, dan menafsirkan / menerjemahkan Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm 72

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Menghitung jumlah skor yang dicapai dan persentasenya untuk masing – masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 70, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 100% yang telah mencapai daya serap.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumberlainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>9</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan

---

<sup>9</sup> Lexy. J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 330

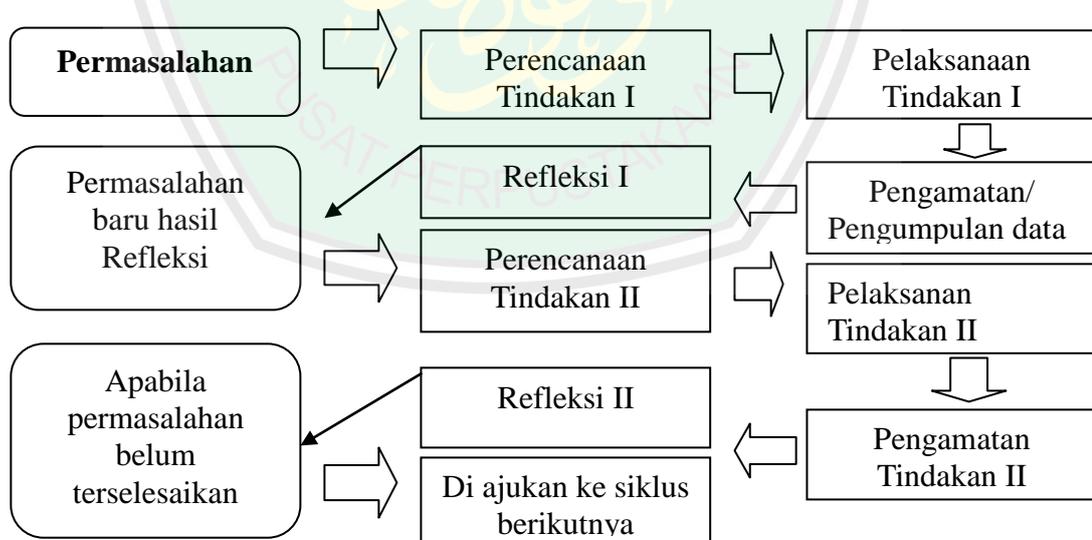
sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Sedangkan triangulasi metode mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi, wawancara, dan testing) dengan pola yang berbeda.<sup>11</sup>

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam dua tahapan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### H. Tahap-tahap Penelitian.

Prosedur PTK ini menggunakan 3 (tiga) siklus sebagaimana gambar berikut:



<sup>10</sup> Ibid., hlm. 330

<sup>11</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 165

Keempat kegiatan yang terakhir ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan.

## 1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik
- Membuat rencana pembelajaran
- Membuat lembar kerja peserta didik
- Membuat instrumen
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

### b. Pelaksanaan (*Acting*)

- Menyajikan materi pelajaran
- Membagi peserta didik dalam 3 kelompok
- Diskusi kelompok dengan bimbingan guru
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing
- Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama

### c. Pengamatan (*Observasi*)

- Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran.

- Membantu diskusi/kerjasama antar siswa.
  - Mengamati proses transfer kelompok.
  - Mengamati pemahaman masing-masing individu.
- d. Refleksi (*Reflecting*)
- Mencatat hasil observasi.
  - Mengevaluasi hasil observasi
  - Menganalisa hasil pembelajaran.
  - Memperbaiki kelemahan untuk daur berikutnya.

## 2. Siklus 2

Siklus dua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyimpulkan hasil pembelajara.

### 3. Siklus 3

Siklus dua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

e. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan siklus pertama.

f. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus kedua.

g. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik

h. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menyimpulkan hasil pembelajaran

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

Uraian berikut ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan lokasi penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal di atas, maka nantinya akan diketahui, apakah metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Keagamaan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kota Probolinggo. Penelitian dilaksanakan mulai hari Jum'at tanggal 07 Februari 2014 selama 8 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk pre tes, sedangkan 6 kali pertemuan untuk penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan penelitian berakhir tanggal 14 Maret 2014.

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kota Probolinggo**

Pada awalnya, pada tahun 1969 berdirilah persiapan PGA (swasta) dipimpin oleh Drs. Qomari lalu penegerian menjadi PGAN selama 4 Tahun. Setelah itu, diselenggarakan PGA Swasta 2 Tahun oleh Kepala Madrasah Drs. Hamim. Tahun 1987 berubah menjadi PGAN 3 tahun. (SLTA) dibawah pimpinan Drs. Djuaini Sholeh. Tahun 1990 -1994 dibawah pimpinan Drs. Adi Mulyono dan pada tahun 1992 alih fungsi

menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo sampai dengan sekarang.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Probolinggo

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informai, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN Kota Probolinggo 2 memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa datang yang diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut:<sup>2</sup>

### a. Visi

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MAN 2 Probolinggo adalah:

***“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG ISLAMI, UNGGUL,  
BERWAWASAN LINGKUNGAN”***

### b. Misi

Misi untuk mencapai Visi Madrasah, Misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 2 Probolinggo terurai sebagai berikut:

- 1) Menanamkan penghayatanan pengamalan nilai nilai Islami.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Dra. Siti Fatimah, kepala MAN 2 Kota Probolinggo, tgl 03 Februari 2014

<sup>2</sup> *Ibid.*

- 3) Membekali siswa dengan ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih, indah, sejuk, nyaman dan aman.
- 5) Memanfaatkan sumber daya alam, energi listrik dan air secara efisien dan tepat guna.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komite, perguruan tinggi serta instansi lain.

### **3. Rencana Pengembangan MAN 2 Probolinggo (TH. 2011 / 2015)<sup>3</sup>**

- a. Menambah sarana prasarana Madrasah serta melengkapi dengan fasilitas yang memadai.
- b. Membangun kemitraan dengan masyarakat yang berhubungan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
- c. Menjadikan Madrasah berwawasan lingkungan dengan predikat Madrasah Adiwiyata Kota Provinsi dan Nasional.
- d. Mengintegrasikan pendidikan madrasah dengan pendidikan Islami.

### **4. Letak Lokasi MAN 2 Kota Probolinggo**

Lokasi MAN 2 Kota Probolinggo yakni di Jalan Sukarno Hatta No. 225, Kota Probolinggo Propinsi Jawa Timur.

### **5. Sarana Tahun Ajaran 2012/2013 yang Ada di MAN 2 Kota Probolinggo**

Adapun sarana yang dimaksud adalah sarana yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Probolinggo yang menunjang proses belajar mengajar

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

maupun kinerja dari Madrasah Aliyah tersebut. Adapun data tersebut sebagaimana terlampir

#### **6. Data Kepala Madrasah, Guru dan Pegawai Tahun Ajaran 2013/2014 di MAN 2 Kota Probolinggo**

Data kepala madrasah, guru dan data pegawai adalah data kepala madrasah, guru dan pegawai yang ada di MAN 2 Kota Probolinggo. Adapun data tersebut sebagaimana terlampir.

#### **7. Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014 di MAN 2 Kota Probolinggo**

Data jumlah siswa adalah data jumlah siswa yang ada di MAN 2 Kota Probolinggo. Adapun data tersebut sebagaimana terlampir.

#### **8. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Probolinggo**

Struktur organisasi adalah struktur organisasi yang ada di MAN 2 Kota Probolinggo. Adapun susunan struktur tersebut sebagaimana terlampir.

### **B. Paparan Data Sebelum Tindakan**

#### **1. Pra Tindakan**

Tahap ini merupakan awal pertama kali peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah pada tanggal 03 Februari 2014 untuk meminta izin mengadakan penelitian di sekolah tersebut dan menyerahkan surat penelitian dari fakultas tarbiyah, setelah menyampaikan tujuan dan akhirnya kepala sekolah memberi izin untuk mengadakan penelitian dan selanjutnya kepala sekolah meminta peneliti untuk bertemu langsung dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena memang yang akan

menjadi obyek penelitian adalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tanggal 03 Februari 2014 peneliti bertemu dengan guru mata Al-Qur'an Hadits bapak Abdul Hayyi, M. Pd, setelah menunjukkan proposal penelitian kemudian peneliti berdiskusi dengan guru tentang pemilihan kelas yang akan menjadi obyek penelitian tindakan kelas dan akhirnya kelas XI Keagamaan menjadi kelas yang akan dijadikan obyek penelitian.

Tanggal 05 Februari 2014 peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan. Dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 6 Februari 2014.

Hasil dari wawancara yang di sampaikan oleh narasumber dalam hal ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

Keadaan siswa yang kurang kondusif dikarenakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jam mata pelajarannya ada pada jam-jam terakhir dalam setiap pertemuannya, sehingga siswa banyak yang kurang konsentrasi.

Seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits:

Kondisi siswa kurang konsentrasi karena jam akhir. Terus yang membuat ramai juga karena jumlah siswa perempuan lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki. Disamping itu juga karena latar belakang siswa itu sendiri memang banyak yang nakal.<sup>4</sup>

Metode yang biasa digunakan adalah ceramah dan penugasan, sesekali praktek sesuai dengan materi yang dipelajari. Seperti yang

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Hayyi, pada tanggal, 05 Februari 2014, pukul 09.00 WIB.

disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits:

Metode yang sering saya tergantung materi yang akan dipelajari, namun yang sering digunakan ceramah dan penugasan. Karena anak-anak kalau tidak dituntut dengan tugas, mereka kurang sekali aktif bahkan tidak memperhatikan apa yang diajarkan. Maka dari itu siswa saya beri tugas dan wajib dikumpulkan agar siswa mau aktif.<sup>5</sup>

Selain guru mata pelajaran, siswa juga diwawancarai untuk menambah informasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Nara sumber dalam hal ini siswa XI Keagamaan memberi pernyataan terkait dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

bapak itu orangnya sabar pak, sebelum mata pelajaran biasanya tanya-tanya dulu gak langsung kemateri. Terus menerangkan materi yang dipelajari. Setelah diterangkan sering dikasih tugas terus langsung dikumpulkan.<sup>6</sup>

Anak-anak sering rame sendiri, banyak yang kurang memperhatikan saat pelajaran, tapi kalau sudah dimarahi baru anak-anak diam. Tapi habis itu bapaknya tidak marah dan menerangkan lagi<sup>7</sup>

Setelah dilakukannya observasi awal ini diketahui bahwa siswa putra lebih sedikit dibanding siswi putri yang jumlahnya lebih banyak. Kebanyakan siswa-siswi tersebut kurang aktif dikarenakan:

Saat diterangkan banyak yang omong sendiri pak, apa lagi siswi itu biasanya godain yang laki-lakinya pak.<sup>8</sup>

## 2. Pre Tes

Sebelum tindakan pada siklus dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal yang telah

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas XI Keagamaan, pada tanggal 06 februarii 2014, pukul 09.45 WIB.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

dimiliki oleh siswa dengan menggunakan metode yang terdahulu, maka untuk melaksanakan pre tes ini peneliti melakukan beberapa persiapan yakni:

- a. Berunding dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- b. Guru Al-Qur'an Hadits siap untuk membimbing selama proses penelitian berlangsung
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar hasil belajar/evaluasi
- d. Peneliti membuat RPP
- e. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan di berikan pada proses pembelajaran nantinya.

### **3. Pelaksanaan Tindakan**

Pre tes dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2014 dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang biasa digunakan oleh pengajar sebelumnya. Pada awal pembelajaran peneliti datang ke kelas XI Keagamaan bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni Abdul Hayyi, M.Pd, kemudian Abdul Hayyi, M.Pd memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas XI Keagamaan dan maksud tujuan secara umum tentang kedatangan peneliti dikelas tersebut, selanjutnya Bapak Hayyi mempersilahkan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara pribadi bahwa tujuan kedatangannya adalah untuk praktek mengajar sekaligus melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yang mana hasilnya nanti diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits.

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran awal ini guru menjelaskan materi tentang Penciptaan Alam Semesta, lalu pada akhir pembelajaran guru mengadakan pre tes dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, guru memberi waktu 20 menit. Tujuan dari pre tes ini adalah ingin mengetahui tingkat prestasi belajar yang bisa dicapai siswa melalui nilai hasil belajar pada tiap akhir proses pembelajaran.

#### 4. Observasi

Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa kelas XI Keagamaan selama proses pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil pre tes tersebut maka dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

**Tabel: 4.1 Nilai Pre Tes Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo. (Jum'at 07 Februari 2014)**

| No | Nama             | Skor | Keterangan |              |
|----|------------------|------|------------|--------------|
|    |                  |      | T          | TT           |
| 1  | Erika            | 75   | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad faizal r   | 75   | Tuntas     |              |
| 3  | Firdatus safitri | 70   | Tuntas     |              |
| 4  | Anis rahmawati   | 70   | Tuntas     |              |
| 5  | Siti Fatimah     | 70   | Tuntas     |              |
| 6  | Lusy tria d      | 65   |            | Tidak Tuntas |

|    |                    |    |        |             |
|----|--------------------|----|--------|-------------|
| 7  | Alfia hasanah      | 85 | Tuntas |             |
| 8  | Marliana wati      | 70 | Tuntas |             |
| 9  | Ululi azmi         | 80 | Tuntas |             |
| 9  | M. Fahmi           | 65 |        | TidakTuntas |
| 10 | Rohimatus sa'diyah | 70 | Tuntas |             |
| 11 | Uswatun hasanah    | 70 | Tuntas |             |
| 12 | Uci uswatun        | 70 | Tuntas |             |
| 13 | Zainal arifin      | 65 |        | TidakTuntas |
| 14 | Wike widiawati     | 75 | Tuntas |             |

### 1. Evaluasi/Refleksi

Berdasarkan hasil pre tes yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan saja terasa kurang cocok dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena siswa hanya dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru saja.

### C. Paparan Data Siklus I

#### a. Rencana Tindakan Siklus I

Menindaklanjuti hasil observasi dari pre tes, maka peneliti dalam siklus pertama ini akan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk yang pertama kalinya.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

## **1) Pertemuan pertama (Kamis, 06 Februari 2014 )**

Pelaksanaan siklus pertama ini dilakukan sebanyak 2x pertemuan yaitu dan pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 06 Februari 2014, pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu melakukan pembahasan materi-materi yang akan dibahas dalam penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 06 Februari 2014 dan 07 Februari 2014 dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam setiap pertemuan, adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yang pertama ini adalah sebagaimana yang telah direncanakan sebagai berikut:

### **Pertemuan pertama (Kamis 06 Februari 2014 )**

#### ***Pendahuluan (10 menit)***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran.
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas, dan menyampaikan KD indikator dan materi yang akan diajarkan, serta mengecek kesiapan siswa.
- d) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang lingkungan.

#### ***Kegiatan Inti (55 menit)***

### ***Eksplorasi***

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- b) Guru meminta siswa untuk mencari materi tentang Penciptaan Alam Semesta dari berbagai sumber secara garis besar.
- c) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang masing berisikan 5 siswa.
- d) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok.

### ***Elaborasi***

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Penugasan secara kelompok dan individu, siswa mencari faktor penyebab kerusakan alam.
- c) Siswa menjelaskan point alam yang disebabkan peristiwa alam dan contohnya dalam kehidupan nyata.
- d) Siswa melakukan tanya jawab pada kelompok lain untuk saling berbagi informasi

### ***Konfirmasi***

- a) Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan hasil tanya jawab
- b) Guru melengkapi jawaban dari hasil tanya jawab siswa.
- c) Bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

### ***Penutup (20 menit)***

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- b) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- c) Guru menutup pelajaran sambil membersihkan kelas setelah proses belajar
- d) Penugasan secara kelompok, membuat makalah tentang Penciptaan Alam Semesta. Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- e) Salam dan berdoa setelah belajar.

## **2) Pertemuan kedua (Jum'at 07 Februari 2014)**

Pada pertemuan kedua, guru tetap menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), dilakukan pada hari Jum'at tanggal 07 Februari 2014 mulai jam 09.45-11.00 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Adapun pelaksanaan dalam pertemuan kedua ini yakni:

### ***Pendahuluan (10 menit)***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas serta mengecek kesiapan siswa

### ***Kegiatan Inti (55 menit)***

### ***Eksplorasi***

- a) Guru menjelaskan secara umum tentang faktor kerusakan alam yang disebabkan oleh faktor manusia.
- b) Guru meminta siswa untuk mencari faktor kerusakan alam karena faktor manusia dari berbagai sumber secara garis besar.
- c) Guru meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 3 kelompok dan masing-masing kelompok berisikan 5 siswa.
- d) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok

### ***Elaborasi***

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Secara berkelompok dan individu, siswa mencari faktor penyebab kerusakan alam karena faktor manusia dan didiskusikan secara berkelompok.
- c) Siswa secara berkelompok menjelaskan maksud dari faktor kerusakan alam karena faktor manusia dan contohnya dalam kehidupan nyata pada kelompok lain.

### ***Konfirmasi***

- a) Siswa berpencar dari kelompoknya menuju kelompok lain untuk saling melengkapi jawaban dari kelompoknya sendiri.
- b) Perwakilan kelompok memberi pertanyaan terhadap kelompok lain.

- c) Siswa saling melengkapi jawaban dari siswa lain bila jawabannya kurang.
- d) Menjelaskan kembali hal-hal yang belum diketahui siswa dari hasil tanya jawab jawab

***Penutup (20 menit)***

- a) Evaluasi siswa untuk mengukur kemampuan siswa
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- c) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- d) Guru memberikan pos tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi
- e) Guru menutup pelajaran sambil membersihkan kelas setelah proses belajar
- f) Penugasan secara kelompok, membuat makalah tentang kerusakan Alam. Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- g) Salam dan berdoa setelah belajar

Penilaian dari siklus I, dilihat dari hasil evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), masing-masing dari siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan mencari jawaban dari sumber informasi yang telah ada. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- a) Nilai 1 ( membaca )
- b) Nilai 2 ( menyalin )

c) Nilai 3 ( terjemah / tafsir )

### **Observasi Siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung peneliti berperan sebagai guru dan pembimbing yang mana diawasi oleh guru pamong. Untuk variabel sendiri adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada akhir tindakan dan prestasi hasil belajar yang lain dilihat dari antusias siswa dalam berpartisipasi aktif dalam setiap tindakan, keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, berani berpendapat, siswa mampu menjelaskan materi dengan baik, kekompakan siswa dalam bekerjasama, presentasi siswa dan menghargai setiap pendapat dari temannya.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama ini membahas materi tentang Penciptaan Alam Semesta dan Faktor Kerusakan Alam. Pada kegiatan awal memulai pelajaran guru memberi apersepsi pada siswa dengan cara menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan disampaikan.

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 siswa, baik siswa putra maupun putri menjadi satu. Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang gaduh dan mengusulkan memilih sendiri kelompoknya. Setelah mulai terkendalikan, maka peneliti meminta siswa untuk mencari apa yang diminta oleh guru, selanjutnya didiskusikan kemudian

mempresentasikan hasil diskusinya dan saling tanya jawab serta saling berbagi pendapat dengan kelompok lain. Dalam hal ini guru menghimbau siswa untuk saling bekerjasama dalam diskusi dan bertukar pikiran serta saling menghargai pendapat temannya.

Kegiatan belajar mengajar ini masih banyak siswa yang mengandalkan temannya yang dianggap lebih pintar dan mampu dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dalam kelompoknya. Sehingga siswa yang merasa kurang mampu hanya diam saja dan tidak sebegitu aktif serta kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kegiatan refleksi/penutup, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang dirasa belum terpecahkan dan belum dipahami. Dalam kegiatan refleksi ini sedikit sekali siswa yang aktif bertanya, siswa nampak kurang berani, tidak percaya diri dan masih malu. Hanya beberapa siswa saja yang aktif, sedangkan yang lain hanya diam.

Pertemuan kedua ini materi yang dibahas masih tetap sama yaitu tentang kerusakan lingkungan hidup. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah kelanjutan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini guru memberi apersepsi pada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa apakah masih ingat dengan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama. Kemudian guru melengkapi jawaban-jawaban dari siswa.

Kegiatan inti pembelajaran, guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya kemudian guru memberikan pertanyaan yang mana jawabanya harus mereka cari dari berbagai sumber media (koran, buku yang telah disediakan dan juga termasuk video yang ditampilkan oleh guru). Dalam siklus pertama ini peneliti ingin melihat sejauh mana prestasi mereka dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD).

Kegiatan akhir dalam siklus pertama dilaksanakan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi yang diperoleh oleh siswa dan pemahaman materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD). Penilaian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 07 Februari 2014 yang di ikuti oleh 15 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai evaluasi dari menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan perubahan tingkah laku siswa terhadap pemahaman Al-Qur'an Hadits.

**Tabel: 4.2 Nilai Tindakan Siklus I Kelas XI KEAGAMAAN MAN 2 Kota Probolinggo. (Jum'at tanggal 07 Februari 2014)**

| NO | NAMA SISWA       | L/P | NILAI |    |    | JML |
|----|------------------|-----|-------|----|----|-----|
|    |                  |     | 1     | 2  | 3  |     |
| 1  | Erika            | P   | 75    | 68 | 67 | 210 |
| 2  | Ahmad faizal r   | L   | 75    | 70 | 67 | 212 |
| 3  | Firdatus safitri | P   | 70    | 73 | 72 | 215 |

|           |                    |   |      |      |      |       |
|-----------|--------------------|---|------|------|------|-------|
| 4         | Anis rahmawati     | P | 70   | 71   | 70   | 211   |
| 5         | Siti Fatimah       | P | 70   | 72   | 71   | 213   |
| 6         | Lusy tria d        | P | 65   | 67   | 66   | 198   |
| 7         | Alfia hasanah      | P | 85   | 80   | 75   | 240   |
| 8         | Marliana wati      | P | 70   | 68   | 67   | 205   |
| 9         | Ululi azmi         | P | 80   | 75   | 70   | 225   |
| 10        | M. Fahmi           | L | 65   | 70   | 65   | 200   |
| 11        | Zainal arifin      | L | 65   | 70   | 65   | 200   |
| 12        | Rohimatus sa'diyah | P | 70   | 75   | 65   | 210   |
| 13        | Uswatun hasanah    | P | 70   | 70   | 70   | 210   |
| 14        | Uci uswatun        | P | 70   | 70   | 70   | 210   |
| 15        | Wike widiawati     | P | 75   | 70   | 66   | 211   |
| JUMLAH    |                    |   | 1075 | 1069 | 1026 | 3170  |
| RATA-RATA |                    |   | 71.6 | 71.2 | 68.4 | 211.2 |

keterangan :

Nilai 1 ( membaca )

Nilai 2 ( menyalin )

Nilai 3 ( terjemah / tafsir )

### c. Refleksi Siklus I

Adapun hasil penelitian tindakan pada siklus pertama diperoleh dari hasil observasi dengan perolehan skor 9 yang mana hasil presentasinya adalah 52, 8%. Dan diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Keagamaan dari rata-rata kelas sebesar

8,9% dengan nilai rata-rata kelas dari 65,79% pada pre tes menjadi 70,88% pada siklus pertama, akan tetapi antusiasme siswa pada siklus pertama ini masih belum terlihat, mereka masih merasa canggung dan bingung dalam penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan kerjasama antar kelompok dalam menjawab pertanyaan masih belum maksimal.

Adapun kendala yang terdapat dalam siklus pertama dari hasil observasi antara lain:

- 1) Diskusi yang dilakukan kurang membuat siswa aktif
- 2) Masih kurang dapat berinteraksi dengan anggota baru dalam kelompoknya
- 3) Masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus pertama ini maka peneliti akan melanjutkan pada siklus kedua dengan mengambil beberapa langkah-langkah dengan harapan beberapa kendala yang ada pada siklus pertama bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi siswa untuk terus dapat bersaing secara sehat dan selalu aktif.
- 2) Guru lebih banyak lagi memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan mengingatkan siswa tentang pentingnya materi yang dipelajari, khususnya pada

kelompok yang bekerjasama antar anggotanya dalam proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Siswa dituntut untuk saling kerja sama dengan kelompoknya dan memberikan pengertian betapa pentingnya bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya.
- 4) Guru memacu siswa untuk terus belajar dengan tekun agar tidak tertinggal jauh dengan materi yang dipelajari.

#### **D. Paparan Data Siklus II**

##### **a. Rencana Tindakan Siklus II**

Rencana tindakan siklus kedua peneliti tetap menggunakan pembelajaran dengan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), yang mana metode ini dapat membuat siswa lebih mengoperasikan otaknya untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban yang telah di ajukan oleh guru. Sehingga diharapkan pada siklus kedua ini siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya dan juga keaktifan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mengingat setelah dilakukannya tindakan pada siklus I belum memuaskan.

Siklus kedua ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 13 Februari 2014 dan 14 Februari 2015, pembelajaran berlangsung 2x45 menit untuk setiap pertemuan. Sebelum siklus kedua dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan sebagaimana yang dilakukan pada tahap persiapan siklus pertama, antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Membagi materi penciptaan alam semesta yang dibagi menjadi 3 bagian:
  - a) Surat Al Qoshosh 79-82
  - b) Surat Al Isra' 26-27
  - c) Surat Al Baqarah 177
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Guru membuat sejumlah pertanyaan dan jawaban

#### **b. Pelaksanaan tindakan Siklus II**

##### **1) Pertemuan pertama (Kamis, 13 Februari 2014)**

Pelaksanaan siklus kedua ini dilakukan sebanyak 2x pertemuan, dan tindakan pertama dilakukan pada tanggal 13 Februari 2014 dengan alokasi waktu 2x45 menit pada jam pelajaran ke (7-8) mulai jam 12.15-13.30 WIB, dan adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yang pertama ini adalah sebagaimana yang telah direncanakan sebagai berikut:

##### **Pertemuan pertama (Kamis, 13 Februari 2014)**

###### ***Pendahuluan***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti *pembelajaran*
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas, dan

menyampaikan KD indikator dan materi yang akan diajarkan, serta mengecek kesiapan siswa

- d) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil al-quran yang menjelaskan tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### ***Eksplorasi***

- a) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil al-qur'an yang menjelaskan tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- c) Guru meminta siswa untuk mencari materi tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- d) Guru membagi buku secara individu dan mengarahkan siswa untuk mencari tanda-tanda Kekuasaan Allah sebanyak mungkin dari buku yang telah disiapkan.

### ***Elaborasi***

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Penugasan secara individu, siswa mencari contoh tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- c) Siswa menjelaskan dalil dalam Alqur'an Dan Hadits dan contohnya dalam kehidupan nyata secara bergantian di depan kelas.

- d) Siswa melakukan tanya jawab untuk saling berbagi informasi.
- e) Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan membaca menjelaskan dan menerjemahkan tentang materi yang telah dicari.
- f) Guru mengomentari hasil presentasi siswa dan memberi tambahan jika ada yang kurang.

#### ***Konfirmasi***

- a) Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan hasil kelompok.
- b) Guru melengkapi jawaban dari hasil kelompok.
- c) Bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

#### ***Penutup***

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- b) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- c) Guru menutup pelajaran sambil menyuruh siswa untuk membersihkan kelas setelah proses belajar.
- d) Salam dan berdoa setelah belajar.

### **2) Pertemuan kedua (Jum'at, 14 Februari 2014)**

#### ***Pendahuluan***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar.

- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran.
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas, dan menyampaikan KD indikator dan materi yang akan diajarkan, serta mengecek kesiapan siswa.
- d) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil al-quran yang menjelaskan hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

#### ***Eksplorasi***

- a) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar..
- c) Guru mengarahkan siswa untuk mencari dalil yang menjelaskan kekuasaan Allah.
- d) Guru menampilkan video terkait dengan hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

#### ***Elaborasi***

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

- b) Penugasan individu siswa mencari dalil dalam Al Quran dan menerjemahkannya,.
- c) Siswa mengartikan Surat Al Qoshosh 79-82, Surat Al Isra' 26-27, Surat Al Baqarah 177.
- d) Siswa membaca Surat Al Qoshosh 79-82, Surat Al Isra' 26-27, Surat Al Baqarah 177.

#### ***Konfirmasi***

- a) Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan hasil kelompok.
- b) Guru melengkapi jawaban dari hasil terjemah.
- c) Bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

#### ***Penutup***

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- b) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- c) Guru menutup pelajaran sambil membersihkan kelas setelah proses belajar.
- d) Salam dan berdoa setelah belajar.

#### **c. Observasi Siklus II**

Hasil tindakan pada siklus dua, dimana peneliti mengobservasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus kedua ini siswa sudah mengalami peningkatan prestasi belajar dibanding siklus pre tes dan siklus yang pertama.

Observasi pada siklus kedua ini siswa mengalami peningkatan dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

Nilai 1 ( membaca )

Nilai 2 ( menyalin )

Nilai 3 ( terjemah / tafsir )

Kegiatan akhir tindakan siklus dua dilaksanakan evaluasi berupa kuis untuk mengukur seberapa pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari dan seberapa besar prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan melalui metode Student Teams Achievement Divisions (STAD). Evaluasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 Februari 2014 yang mana diikuti oleh 15 siswa.

**Tabel: 4.3 Nilai Siklus II Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo. (Jum'at tanggal 14 Februari 2014)**

| NO | NAMA SISWA       | L/P | NILAI |    |    | JML |
|----|------------------|-----|-------|----|----|-----|
|    |                  |     | 1     | 2  | 3  |     |
| 1  | Erika            | P   | 70    | 75 | 67 | 212 |
| 2  | Ahmad faizal r   | L   | 70    | 75 | 67 | 212 |
| 3  | Firdatus safitri | P   | 70    | 70 | 72 | 212 |
| 4  | Anis rahmawati   | P   | 75    | 70 | 70 | 215 |
| 5  | Siti Fatimah     | P   | 70    | 70 | 71 | 211 |
| 6  | Lusy tria d      | P   | 75    | 65 | 66 | 206 |
| 7  | Alfia hasanah    | P   | 85    | 85 | 75 | 245 |
| 8  | Marliana wati    | P   | 75    | 70 | 67 | 212 |
| 9  | Ululi azmi       | P   | 80    | 80 | 70 | 230 |

|           |                    |   |      |      |      |       |
|-----------|--------------------|---|------|------|------|-------|
| 10        | M. Fahmi           | L | 70   | 65   | 65   | 200   |
| 11        | Zainal arifin      | L | 70   | 65   | 65   | 200   |
| 12        | Rohimatus sa'diyah | P | 70   | 70   | 65   | 205   |
| 13        | Uswatun hasanah    | P | 75   | 70   | 70   | 215   |
| 14        | Uci uswatun        | P | 70   | 70   | 70   | 210   |
| 15        | Wike widiawati     | P | 75   | 75   | 66   | 216   |
| JUMLAH    |                    |   | 1100 | 1075 | 1026 | 3201  |
| RATA-RATA |                    |   | 73   | 71.6 | 68.4 | 206.8 |

Berdasarkan hasil observasi dan melihat indikator peningkatan prestasi belajar siswa terdapat peningkatan prestasi belajar dari siklus pertama meskipun belum maksimal dalam pencapaiannya. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat 4 point dari perolehan skor yang awalnya skor 9 menjadi 15 dan apabila dipresentasikan menjadi 70,88%, dan dari rata-rata kelas yang dicapai sebesar 65,97% dari siklus pertama 70,88% menjadi 75,85% pada siklus kedua ini.

#### d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pada siklus kedua ini dalam pembelajarannya sama dengan siklus pertama yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, namun dalam siklus kedua ini telah ada perbaikan dari hasil evaluasi pada tindakan siklus pertama. Pada saat diskusi kelompok siswa sudah mulai aktif bekerjasama, berani tanya jawab dengan siswa lain dan saling menghargai pendapat temannya.

Pelaksanaan siklus kedua ini telah membuat siswa merasa menikmati dan senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Nampak jelas bahwa siswa merasa senang dengan semangat berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang bagus. Apalagi peneliti juga memberikan reward pada siswa yang nilainya paling tinggi.

Tujuan peneliti menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif. Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus kedua ini siswa mampu menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari masing-masing siswa telah mampu menunjukkan prestasi belajarnya dengan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan bisa bekerjasama dengan tim kelompok-kelompok kecil dengan baik, yang mana kelompoknya telah ditentukan oleh guru.

Namun peneliti belum merasa puas dengan hasil yang telah tercapai, meski dalam siklus kedua ini sudah ada peningkatan dan kemajuan yang baik. Peneliti merasa masih perlu adanya evaluasi kembali untuk memastikan bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini memang berhasil untuk diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pelaksanaan pada tahap refleksi ini peneliti menarik kesimpulan bahwasannya kendala yang masih perlu dievaluasi dan diperbaiki lagi dalam proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
- c) Masih ada kelompok yang kurang bekerjasama.

Melihat hasil observasi dan refleksi pada siklus kedua ini, maka peneliti merasa kurang puas dan dirasa perlu dilaksanakannya tindak lanjut untuk melaksanakan siklus ketiga agar tujuan pembelajaran dengan menggunakan *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat benar-benar tercapai dan memastikan bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini memang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta tidak adanya perbedaan yang terlalu jauh antara siswa yang menonjol paling pintar dengan siswa yang menonjol rendah pemahamannya dengan materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Setelah adanya identifikasi oleh peneliti terkait kendala yang ada pada siklus kedua ini dalam hasil observasi maupun refleksi, maka perlu adanya perbaikan mengenai kendala-kendala tersebut yang nantinya akan dilaksanakan pada tindakan siklus ketiga, agar kendala yang ada pada tindakan siklus pertama dan kedua tidak terjadi dan terulang kembali pada siklus ketiga ini, adapun perbaikan yang akan dilakukan ialah:

- a) Guru memberikan semangat dan dukungan bagi siswa yang kurang aktif dalam diskusi.
- b) Memacu siswa untuk berperan aktif dan memiliki sikap semangat untuk memahami materi yang disampaikan agar tidak ketinggalan dengan yang lain.
- c) Selalu memotivasi siswa untuk giat dan tekun belajar serta selalu mempelajari materi-materi yang telah disampaikan.

#### **E. Paparan Data Siklus III**

##### **a. Rencana Tindakan Siklus III**

Pelaksanaan tahap rencana tindakan siklus ketiga peneliti tetap menggunakan pembelajaran dengan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD). Siklus ketiga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Februari 2014 dan 14 maret 2014, pembelajaran berlangsung 2x45 menit untuk setiap pertemuan. Sebelum siklus ketiga dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan yang tidak berbeda jauh dari tahap persiapan siklus kedua, antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) memilah materi Hidup sederhana dan menyantuni kaum dhu'afa menjadi 3 bagian:
  - a). Surat Al Qoshosh 79-82,
  - b). Surat Al Isra' 26-27,
  - c). Surat Al Baqarah 177

- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Guru membuat sejumlah pertanyaan dan jawaban

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

### **1) Pertemuan pertama (Kamis, 20 Februari 2014)**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam setiap pertemuan, dilakukan pada jam pelajaran ke-7 dan 8 yang dimulai pada jam 12.15-13.30 WIB dan adapun langkah-langkah dalam tindakan yang pertama ini, adapun skenario pada siklus ketiga sebagai berikut:

#### **Pertemuan pertama (Kamis, 20 Februari 2014)**

##### ***Pendahuluan***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar
- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas, dan menyampaikan KD indikator dan materi yang akan diajarkan, serta mengecek kesiapan siswa
- d) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- b) Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk dicari jawabannya tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa .
- c) Guru meminta siswa untuk mencari jawaban pertanyaan dari guru tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- a) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- b) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- c) Penugasan secara individu, materi tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- d) Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan menjelaskan tentang materi yang telah dicari.
- e) Guru mengomentari hasil presentasi siswa dan memberi tambahan jika ada yang kurang.

### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:*

- a) Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan hasil tanya jawab.
- b) Guru melengkapi jawaban dari hasil tanya jawab siswa.
- c) Bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

### ***Penutup***

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
  - b) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
  - c) Guru menutup pelajaran sambil menyuruh siswa untuk membersihkan kelas setelah proses belajar.
  - d) Salam dan berdoa setelah belajar.
- 2) **Pertemuan kedua (Jum'at, 14 Maret 2014)**

Pertemuan kedua dari siklus ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2014, pada hari Jum'at jam pelajaran ke 5 dan 6 mulai jam 09.45 – 11.00 WIB dan adapun skenario pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebagai berikut:

### **Pertemuan Kedua (Jum'at, 14 Maret 2014)**

#### ***Pendahuluan***

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar.

- b) Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran.
- c) Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan: apersepsi, memotivasi siswa, mengecek kebersihan kelas, dan menyampaikan KD indikator dan materi yang akan diajarkan, serta mengecek kesiapan siswa.
- d) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### ***Eksplorasi***

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- e) Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk dicari jawabannya tentang Hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- f) Guru meminta siswa untuk mencari jawaban pertanyaan dari guru tentang Hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### ***Elaborasi***

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- a) Sebelum menjelaskan materi guru memberikan dalil al-qur'an yang menjelaskan Hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
- b) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- c) Penugasan secara individu, materi tentang larangan merusak alam.
- d) Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan menjelaskan tentang materi yang telah dicari.
- e) Guru mengomentari hasil presentasi siswa dan memberi tambahan jika ada yang kurang.

### ***Konfirmasi***

*Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:*

- a) Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan hasil tanya jawab
- b) Guru melengkapi jawaban dari hasil tanya jawab siswa.
- c) Bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

### ***Penutup***

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- b) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.

- c) Guru menutup pelajaran sambil membersihkan kelas setelah proses dan Salam serta berdoa setelah belajar.

Penilaian dari siklus ketiga, yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), masing-masing dari siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan dan mencari jawaban dari sumber informasi yang telah ada. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Nilai 1 ( membaca )
- b. Nilai 2 ( menyalin )
- c. Nilai 3 ( terjemah / tafsir )

**c. Observasi Siklus**

Kegiatan pembelajaran pada siklus III dikelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo, dimulai pada jam 12.15 - 13.30 WIB pada hari Kamis dan jam 09.45 – 11.00 WIB pada hari Jum'at. Dalam penelitian ini peneliti (sekaligus guru) tetap menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam proses pembelajaran akan tetapi pada siklus III guru memberikan variasi dalam membagikan pertanyaan pada siswa dan cara menjawabnya.

Pelaksanaan siklus ketiga ini siswa telah banyak mengalami peningkatan yang memuaskan. Dan apabila dibandingkan dengan tindakan-tindakan sebelumnya seperti pada tindakan siklus pertama dan siklus kedua, pada siklus ketiga ini peningkatan prestasi belajar siswa jauh lebih memuaskan dibandingkan tindakan-tindakan sebelumnya. Maka tidak diragukan lagi dengan menggunakan metode

*Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini memang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo.

Pelaksanaan tahap awal hingga tahap penutup, dapat dilihat indikator peningkatan prestasi belajar siswa tercermin dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa lebih siap dan partisipatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Siswa telah memiliki kesadaran diri untuk dapat bersaing secara sehat dengan yang lainnya
- c. Siswa telah memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan nilai yang baik bagi kelompoknya masing-masing
- d. Siswa telah mampu menunjukkan kemampuannya dalam membaca, menyalin dan mentafsirkan dengan cepat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan tepat
- e. Siswa telah mampu menunjukkan nilai-nilai yang sangat memuaskan dalam evaluasi pada siklus terakhir ini.

Evaluasi dilakukan diakhir tindakan siklus ketiga untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Evaluasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 Maret 2014 yang diikuti oleh 15 siswa.

**Tabel: 4.4 Nilai Siklus II Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo. (Jum'at tanggal 14 Maret 2014)**

| NO        | NAMA SISWA         | L/P | NILAI |      |      | JML   |
|-----------|--------------------|-----|-------|------|------|-------|
|           |                    |     | 1     | 2    | 3    |       |
| 1         | Erika              | P   | 80    | 80   | 75   | 235   |
| 2         | Ahmad faizal r     | L   | 85    | 80   | 75   | 240   |
| 3         | Firdatus safitri   | P   | 80    | 85   | 70   | 235   |
| 4         | Anis rahmawati     | P   | 80    | 85   | 70   | 235   |
| 5         | Siti Fatimah       | P   | 80    | 85   | 70   | 235   |
| 6         | Lusy tria d        | P   | 75    | 80   | 65   | 220   |
| 7         | Alfia hasanah      | P   | 90    | 90   | 85   | 265   |
| 8         | Marliana wati      | P   | 85    | 85   | 70   | 240   |
| 9         | Ululi azmi         | P   | 90    | 85   | 80   | 255   |
| 10        | M. Fahmi           | L   | 80    | 75   | 65   | 220   |
| 11        | Zainal arifin      | L   | 75    | 75   | 65   | 215   |
| 12        | Rohimatus sa'diyah | P   | 80    | 80   | 70   | 230   |
| 13        | Uswatun hasanah    | P   | 85    | 80   | 70   | 235   |
| 14        | Uci uswatun        | P   | 80    | 85   | 70   | 235   |
| 15        | Wike widiawati     | P   | 85    | 80   | 75   | 240   |
| JUMLAH    |                    |     | 1230  | 1145 | 1075 | 3535  |
| RATA-RATA |                    |     | 82    | 76.3 | 71.6 | 235.6 |

keterangan :

Nilai 1 ( membaca )

Nilai 2 ( menyalin )

Nilai 3 ( terjemah / tafsir

Selanjutnya gambaran secara keseluruhan masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel berikut;

Jumlah nilai keseluruhan siklus ( 1, 2, 3 )

| N<br>O | NAMA                  | L/<br>P | SIKLUS I |          |          | SIKLUS II |          |          | SIKLUS III |          |          | JM<br>L  |
|--------|-----------------------|---------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|----------|
|        |                       |         | 1        | 2        | 3        | 1         | 2        | 3        | 1          | 2        | 3        |          |
| 1      | Erika                 | P       | 75       | 68       | 67       | 70        | 75       | 67       | 80         | 80       | 75       | 657      |
| 2      | Ahmad faizal r        | L       | 75       | 70       | 67       | 70        | 75       | 67       | 85         | 80       | 75       | 664      |
| 3      | Firdatus safitri      | P       | 70       | 73       | 72       | 70        | 70       | 72       | 80         | 85       | 70       | 662      |
| 4      | Anis<br>rahmawati     | P       | 70       | 71       | 70       | 75        | 70       | 70       | 80         | 85       | 70       | 661      |
| 5      | Siti Fatimah          | P       | 70       | 72       | 71       | 70        | 70       | 71       | 80         | 85       | 70       | 659      |
| 6      | Lusy tria d           | P       | 65       | 67       | 66       | 75        | 65       | 66       | 75         | 80       | 65       | 624      |
| 7      | Alfia hasanah         | P       | 85       | 80       | 75       | 85        | 85       | 75       | 90         | 90       | 85       | 750      |
| 8      | Marliana wati         | P       | 70       | 68       | 67       | 75        | 70       | 67       | 85         | 85       | 70       | 657      |
| 9      | Ululi azmi            | P       | 80       | 75       | 70       | 80        | 80       | 70       | 90         | 85       | 80       | 710      |
| 10     | M. Fahmi              | L       | 65       | 70       | 65       | 70        | 65       | 65       | 80         | 75       | 65       | 620      |
| 11     | Zainal arifin         | L       | 65       | 70       | 65       | 70        | 65       | 65       | 75         | 75       | 65       | 615      |
| 12     | Rohimatus<br>sa'diyah | P       | 70       | 75       | 65       | 70        | 70       | 65       | 80         | 80       | 70       | 645      |
| 13     | Uswatun<br>hasanah    | P       | 70       | 70       | 70       | 75        | 70       | 70       | 85         | 80       | 70       | 660      |
| 14     | Uci uswatun           | P       | 70       | 70       | 70       | 70        | 70       | 70       | 80         | 85       | 70       | 655      |
| 15     | Wike widiawati        | P       | 75       | 70       | 66       | 75        | 75       | 66       | 85         | 80       | 75       | 667      |
| JUMLAH |                       |         | 107<br>5 | 106<br>9 | 102<br>6 | 110<br>0  | 107<br>5 | 102<br>6 | 123<br>0   | 114<br>5 | 107<br>5 | 990<br>6 |

|           |          |          |          |    |          |          |    |          |          |           |
|-----------|----------|----------|----------|----|----------|----------|----|----------|----------|-----------|
| RATA-RATA | 71.<br>6 | 71.<br>2 | 68.<br>4 | 73 | 71.<br>6 | 68.<br>4 | 82 | 76.<br>3 | 71.<br>6 | 660.<br>4 |
|-----------|----------|----------|----------|----|----------|----------|----|----------|----------|-----------|

Nilai rata-rata masing-masing kelompok

| NO | NAMA SISWA         | L/P | JUMLAH | KETERANGAN     |
|----|--------------------|-----|--------|----------------|
| 1  | Erika              | P   | 657    | KELOMPOK TIM A |
| 2  | Ahmad faizal r     | P   | 664    |                |
| 3  | Firdatus safitri   | P   | 662    |                |
| 4  | Anis rahmawati     | P   | 661    |                |
| 5  | Siti Fatimah       | P   | 659    |                |
|    | JUMLAH             |     | 3303   |                |
|    | RATA-RATA          |     | 660.6  |                |
| 6  | Lusy tria d        | P   | 624    | KELOMPOK TIM B |
| 7  | Alfia hasanah      | P   | 750    |                |
| 8  | Marliana wati      | P   | 657    |                |
| 9  | Ululi azmi         | P   | 710    |                |
| 10 | M. Fahmi           | L   | 620    |                |
|    | JUMLAH             |     | 3361   |                |
|    | RATA-RATA          |     | 672.2  |                |
| 11 | Zainal arifin      | L   | 615    | KELOMPOK TIM C |
| 12 | Rohimatus sa'diyah | P   | 645    |                |
| 13 | Uswatun hasanah    | P   | 660    |                |
| 14 | Uci uswatun        | P   | 655    |                |
| 15 | Wike widiawati     | P   | 667    |                |

|           |       |
|-----------|-------|
| JUMLAH    | 3242  |
| RATA-RATA | 648.4 |

#### d. Refleksi Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang masih belum sepenuhnya dapat tercapai dengan sempurna pada siklus pertama dan siklus kedua. Akan tetapi pada siklus ketiga ini dapat terlihat bahwa peningkatan prestasi belajar dengan jelas karena perubahan siswa dari siklus pertama hingga siklus ketiga sangat meningkat dan terlihat jelas.

Hasil refleksi diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada tahap ketiga ini atau siklus ketiga ini penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa ini dapat dilihat dari indikator yang telah disebutkan diatas.

Berdasarkan dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus ketiga ini, maka peneliti merasa tidak perlu lagi untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya karena tujuan daripada penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dan siswa telah mampu menunjukkan prestasinya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan indikator nilai yang terus meningkat dari pertemuan yang pertama hingga pertemuan yang terakhir.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Di dalam bab ini akan di bahas mengenai system pembelajaran kooperatif guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantudan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah system pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sebaya (siswa lain) sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsure kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi cirri khas dari pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil pembahsan di atas peneliti akan menjelaskan sebagai berikut:

#### **A. Proses Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD)**

Dalam proses perencanaan pada siklus I, siklus II, dan siklus III,

peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal untuk evaluasi siklus I, siklus II, dan siklus III. Perencanaan ini telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. RPP dibuat untuk 3 siklus penelitian selama 6 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuannya menghabiskan waktu 90 menit (2 jam pelajaran), jadi bila ditotal dari 6 kali pertemuan dengan masing-masing alokasi waktu 90 menit (2 jam pelajaran) dalam tiap pertemuannya menghabiskan waktu penelitian sebanyak 540 menit (6 jam pelajaran).

**B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa**

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar siswa dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 6 kali pertemuan. Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, dalam setiap pertemuannya ada dua jam pelajaran.

Proses pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan 2x45 menit dalam setiap pertemuannya, siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2014 dan 07 Februari 2014 dengan materi berlaku adil dan jujur. Dalam pertemuan ini peneliti memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peneliti membagi siswa kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam tiap kelompoknya. Pada saat pembagian kelompok terjadi kegaduhan sehingga suasana kelas menjadi ramai karena merasa kurang cocok dengan anggota

kelompok yang baru dibentuk tersebut. Peneliti menenangkan dan mengkondisikan siswa serta memberi nasehat-nasehat untuk tidak gaduh dan legowo dengan kelompok yang sudah dibagi dan dibentuk. Setelah siswa kembali tenang, peneliti melanjutkan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), Siswa secara kelompok diberi tugas untuk mencari dalil yang berhubungan dengan kekuasaan Allah, yang mana siswa mencari jawabannya dengan memanfaatkan buku yang telah disediakan oleh peneliti, buku yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan tindakan siklus pertama ini adalah buku-buku Al-Qur'an Hadits dan video) yang diperintahkan oleh guru. Dari tindakan awal ini nampak siswa masih kurang bisa bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Siswa juga masih kelihatan bingung dengan metode yang peneliti berikan, karena mereka masih baru pertama kalinya melaksanakan metode yang diterapkan peneliti. Siswa juga masih malu dalam bertanya, sehingga siswa banyak yang memilih diam.

Proses pelaksanaan siklus kedua dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam setiap pertemuannya, siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 dan 14 Februari 2014 dengan materi berlaku adil dan jujur. Pada pelaksanaan siklus kedua ini kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan siklus pertama dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode Student Teams Achievement Divisions (STAD), namun peneliti memberikan variasi agar tidak membosankan, kelompok untuk metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* juga diganti, kelompok yang disiapkan pada pelaksanaan

tindakan siklus kedua ini adalah untuk berdiskusi tentang berlaku adil dan jujur dan saling mempresentasikan dari setiap kelompok untuk maju.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua ini siswa sudah menunjukkan kemajuan dalam partisipasinya dan antusias saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Pada saat peneliti meminta siswa berkelompok, siswa sudah tidak gaduh lagi dan segera berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Siswa lebih semangat dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus pertama, namun masih ada beberapa siswa kurang aktif dan beberapa kelompok masih kurang bisa bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga peneliti perlu mengadakan tindakan siklus ketiga untuk lebih membuat seluruh siswa lebih aktif lagi.

Pelaksanaan tindakan siklus ketiga dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam setiap pertemuannya, siklus ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 dan 21 Februari 2014 dengan materi berlaku adil dan jujur. Kegiatan pada pembelajaran pelaksanaan siklus ketiga ini tidak jauh berbeda dengan siklus-siklus sebelumnya yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Namun peneliti memberi variasi dalam menggunakan metode agar siswa tidak jenuh dan siswa lebih bersemangat untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga ini. Untuk media sendiri yang digunakan tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya yaitu (video, buku-buku Al-Qur'an Hadits dan sumber dari internet).

Pelaksanaan siklus ketiga ini cukup memuaskan dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Siswa sudah mudah dikondisikan, siswa lebih

tertib dan tenang. Saat diskusi berlangsung, siswa berinteraksi dengan baik dalam kelompoknya, kerjasama kelompok dalam kelompok baik dan siswa lebih aktif serta antusias saat pembelajaran berlangsung. Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Nampak berbeda dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya.

### **C. Hasil Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD)**

Penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, menunjukkan adanya perubahan signifikan dari hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga rata-rata nilai prestasi belajar siswa terus meningkat. Hal tersebut juga didukung dengan meningkatnya antusias dan aktifitas siswa dalam partisipasinya mengikuti pembelajaran. Motifasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat, sehingga menumbuhkan sikap yang kritis, saling menghargai pendapat orang lain dan inovatif dalam mengatasi persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes dari penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan, sebagaimana telah dijabarkan pada bab empat yang menunjukkan bukti-bukti bahwa metode yang diterapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Keagamaan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kota Probolinggo. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti berhasil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, dari kegiatan belajar mengajar

pada observasi siklus I, siklus II, siklus III, telah banyak mengalami peningkatan yang memuaskan. Maka tidak diragukan lagi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini memang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo.

### **1. Detail Kegiatan Pembelajaran**

- a. Penyajian materi, peneliti menyampaikan materi secara garis besar. Peneliti sebelumnya telah mempersiapkan materi tersebut untuk diberikan pada setiap siswa untuk didiskusikan bersama dengan teman lainnya maupun secara berkelompok. Peneliti menyampaikan materi pada siswa se jelas mungkin hingga siswa paham dengan materi yang telah dipelajari.
- b. Kerja kelompok, peneliti meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing, ada 3 kelompok yang isinya terdiri dari 5 siswa baik putra maupun putri yang didalamnya mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda. Peneliti memberikan persoalan yang nantinya harus dicari dalam berbagai sumber media, setelah itu siswa mendiskusikannya dengan anggota kelompoknya masing, kemudian mempresentasikannya, setelah itu siswa saling berpendapat dengan kelompok lain dan saling melengkapi jawaban mereka apabila ada yang kurang dan ada masukan dari kelompok lain, sehingga jawaban yang mereka dapatkan menjadi lebih akurat. Masing-masing kelompok bersaing untuk menjadi kelompok yang terbaik, sehingga

menuntut setiap individu dalam kelompok tersebut untuk saling aktif dan bersama-sama kelompoknya memecahkan masalah yang telah diberikan oleh peneliti.

- c. Tes individu, dalam tahap ini siswa diberi soal-soal yang berbentuk kuis, dalam pelaksanaannya, siswa dilarang untuk bekerjasama dengan temanya, karena kuis ini untuk mengukur kemampuan masing-masing individu dalam memahami materi yang telah dipelajari, sehingga peneliti bisa mengetahui peningkatan siswa dan perbandingan peningkatan prestasi tiap individunya.
- d. Pemberian apresiasi untuk siswa, dalam tahap ini peneliti mengumumkan siswa yang memperoleh nilai yang paling bagus selama pelaksanaan siklus 1 sampai dengan siklus 3. Peneliti memberi hadiah sebagai penunjang belajar dan untuk memotivasi siswa lain untuk lebih aktif dan giat belajar. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam akumulasi siklus 1 sampai dengan siklus 3 adalah Uliluliazmi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes dari penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI jurusan Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses perencanaan pada siklus I, siklus II, dan siklus III, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal untuk evaluasi siklus I, siklus II, dan siklus III.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar siswa dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 6 kali pertemuan. Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, dalam setiap pertemuannya ada dua jam pelajaran.
3. Menunjukkan adanya perubahan signifikan dari hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga rata-rata nilai prestasi belajar siswa terus meningkat. Hal tersebut juga didukung dengan meningkatnya antusias dan aktifitas siswa dan partisipasinya mengikuti pembelajara. Motivasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat, sehingga menumbuhkan sikap

yang kritis, saling menghargai pendapat orang lain dan inovatif dalam mengatasi persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan hal-hal berikut ini.

### **1. Guru Bahasa Al-Qur'an Hadits**

Bagi guru Al-Qur'an Hadits, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di tingkat MA.

### **2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam**

Bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) berguna untuk menambah pengetahuan.

### **3. Peneliti Lanjut**

Bagi peneliti lanjut sejenis, yang ingin meneliti tentang penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) agar bisa melakukan penelitian lebih luas dan mendalam terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soetari Ad, Endang. 2008. *Ilmu Hadits Kajian riwayat & Dirayah*. Bandung. Mimbar Pustaka.
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta : YP. Fak. Psikologi UGM.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudasir. 2008. *Ilmu Hadis*. Bandung. Pustaka Setia
- .Mulyasa. E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurhadi, Yasin dan Senduk. 2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching And learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit UM.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Bahasa Indoneia*, WJS.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Penerbit Akola.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudikin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisus
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineksa Cipta.

- Imam Utoyo, Sutoyo. 1979. *Psiologi Belajar*. Malang: IKIP Malang.
- Susanto, P. 1999. *Strategi Pembelajaran Biologi di sekolah Menengah*. Malang: Universitas Negeri Malang:UM.
- Montgomry W, Watt. 1995. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rochiati, Wiriaatmaja. 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masjfuk, Zuhdi. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya : Karya Abditama.
- Hasil wawancara dengan Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd Kepala MAN 2 Kota Probolinggo, tanggal 03 Februari 2014.
- Hasil wawancara dengan Abdul Hayyi, M.Pd, pada tanggal, 05 Februari 2014, pukul 09.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan siswa kelas XI Keagamaan, pada tanggal 06 februari 2014, pukul 09.45 WIB.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Hasan  
NIM : 09110256  
Fak / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Pembimbing : Nurul Yaqien M.Pd  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo

| No | Tanggal          | Hal yang dikonsultasikan       | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1  | 05 Juli 2014     | Variabel Penelitian            | 1.                      |
| 2  | 27 Juli 2014     | Proposal                       | 2.                      |
| 3  | 28 Agustus 2014  | Revisi Proposal                | 3.                      |
| 4  | 28 Januari 2015  | Bab 2 (Tinjauan Pustaka)       | 4.                      |
| 5  | 28 Januari 2015  | Bab 3 (Tahap-tahap Penelitian) | 5.                      |
| 6  | 1 Februari 2015. | Bab 4 (Penerapan Siklus)       | 6.                      |
| 7  | 3 Februari 2015  | Bab 5 (Pembahasan)             | 7.                      |
| 8  | 7 Februari 2015  | Bab 6 (Kesimpulan & Saran)     | 8.                      |

Matang, 01 Mei 2015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Mi, M.Pd  
196504031998031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Hasan  
NIM : 09110256  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 20, Desember  
1988

Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
(PAI)

Tahun Masuk : 2009

Alamat Rumah : Ds. Tlogoargo, Kec. Tiris, Kab. Probolinggo

Alamat Malang : Jl. Sido Utomo, Ketawang Kepanjen  
, Malang

Email : [Hasan\\_st27@yahoo.com](mailto:Hasan_st27@yahoo.com)

No. HP : 082331784167

Nama Orang Tua : Sutoyo

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 1 Tlogoargo (2000)
- SMP Negeri 1 Tiris (2003)
- SMA Zainul Hasan Genggong (2007)

LAMPIRAN XI

KONDISI SISWA PADA SIKLUS I



Gambar siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

## KONDISI SISWA PADA SIKLUS II



Gambar siswa ketika mengamati video dan menulis hasil yang di tangkap.

### KONDISI SISWA PADA SIKLUS III



Gambar siswa ketika mendengarkan arahan yang di berikan oleh peneliti.

## LAMPIRAN I

Jumlah Sarana Fisik Kantor  
Tahun Ajaran 2013/2014 di MAN 2 Kota Probolinggo

| NO | NAMA BARANG         | PERALATAN KANTOR |       |        | MEBELER |       |        |
|----|---------------------|------------------|-------|--------|---------|-------|--------|
|    |                     | BAIK             | RUSAK | JUMLAH | BAIK    | RUSAK | JUMLAH |
| 1  | Komputer            | 72               | 0     | 72     |         |       | 0      |
| 2  | Mesin Ketik         | 1                | 13    | 14     |         |       | 0      |
| 3  | Stensil             | 0                | 2     | 2      |         |       | 0      |
| 4  | Mesin Riso          | 1                | 0     | 1      |         |       | 0      |
| 5  | Felling Kabinet     | 0                | 4     | 4      |         |       | 0      |
| 6  | Brankas             | 3                | 0     | 3      |         |       | 0      |
| 7  | White Board         |                  |       | 0      | 39      | 0     | 0      |
| 8  | Megaphone           | 0                | 2     | 2      |         |       | 0      |
| 9  | Tustel              | 0                | 1     | 1      |         |       | 0      |
| 10 | Lemari Kayu         |                  |       | 0      | 41      | 0     | 0      |
| 11 | Camera              | 0                | 1     | 1      |         |       | 0      |
| 12 | Rak                 |                  |       | 0      | 6       | 0     | 0      |
| 13 | Kursi Kayu          |                  |       | 0      | 874     | 15    | 15     |
| 14 | Bangku panjang kayu |                  |       | 0      | 840     | 0     | 0      |
| 15 | Kursi Besi          |                  |       | 0      | 188     | 8     | 8      |
| 16 | Meja Kayu           |                  |       | 0      | 145     | 0     | 0      |
| 17 | Meja Besi           |                  |       | 0      | 0       | 0     | 0      |
| 18 | Tempat Tidur        |                  |       | 0      | 0       | 24    | 24     |
| 19 | Kursi Plastik       |                  |       | 0      | 334     | 0     | 0      |
| 20 | Laptop              |                  |       | 0      | 2       | 1     | 1      |
| 21 | LCD                 |                  |       | 0      | 17      | 0     | 0      |

## Jumlah Sarana Bangunan

| <b>NO</b> | <b>JENIS BANGUNAN</b> | <b>JUMLAH</b> | <b>LUAS</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|-------------|
| 1         | Ruang Kelas           | 20            | 1118        |
| 2         | Ruang Kpl Madrasah    | 1             | 20          |
| 3         | Ruang Dewan Guru      | 1             | 100         |
| 4         | Ruang Tata Usaha      | 2             | 68          |
| 5         | Perpustakaan          | 2             | 128         |
| 6         | Laboratorium          |               |             |
|           | a. Komputer           | 2             | 64          |
|           | b. Fisika/IPA         | 1             | 100         |
|           | c. Kimia/Biologi      | 1             | 110         |
|           | d. Bahasa             | 1             | 110         |
| 7         | Ruang Keterampilan    | -             | 30          |
| 8         | Ruang Kesenian        | -             | 45          |
| 9         | Ruang BP/BK           | 1             | 45          |
| 10        | Ruang UKS             | 2             | 12          |
| 11        | Ruang Aula            | 1             | 360         |
| 12        | Masjid/Musholla       | 1             | 203         |
| 13        | Rumah Dinas           | 1             | 154         |
| 14        | Koperasi              | 1             | 15          |
| 15        | Asrama                | 1             | 404         |
| 16        | Parkir                | 2             | 51          |

## LAMPIRAN II

Data Kepala Madrasah, Guru dan Pegawai  
Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Probolinggo

| NO | NAMA                            | JK | JABATAN | GOL/<br>RUANG | JENJANG | BIDANG STUDI<br>YANG DIAMPU |
|----|---------------------------------|----|---------|---------------|---------|-----------------------------|
| 1  | 2                               | 3  | 4       | 5             | 6       | 7                           |
| 1  | Dra. Siti Fatimah,<br>S.Pd.M.Pd | P  | Kepsek  | IV/b          | S2      | B. INGGRIS                  |
| 2  | Drs. Abd. Choliq<br>HS.         | L  | Guru    | IV/a          | S1      | QURDITS                     |
| 3  | Dra. Nur<br>Ikhwatin            | P  | Guru    | IV/a          | S1      | AKIDAH<br>AKHLAQ            |
| 4  | Drs. Masfu'                     | L  | Guru    | IV/a          | S1      | FIQIH                       |
| 5  | Drs. Abdul Hayi                 | L  | Guru    | IV/a          | S1      | QURDITS                     |
| 6  | Dra. Listiyawati<br>S.          | P  | Guru    | IV/a          | S1      | MATEMATIKA                  |
| 7  | Drs. Arief<br>Lukman H.         | L  | Guru    | IV/a          | S1      | BIOLOGI                     |
| 8  | Dra. Munti'amah                 | P  | Guru    | IV/a          | S1      | FISIKA                      |
| 9  | Dra. Muqmiroh<br>Nurani.        | P  | Guru    | IV/a          | S1      | KIMIA                       |
| 10 | Drs. Qobil Yazid                | L  | Guru    | IV/a          | S1      | BK                          |
| 11 | Dra. Udhuli<br>Jannati          | P  | Guru    | IV/a          | S1      | B. INGGRIS                  |
| 12 | Dra. Enny<br>Arminingsih        | P  | Guru    | IV/a          | S1      | MATEMATIKA                  |
| 13 | Like Handayani,<br>S.Pd.        | P  | Guru    | IV/a          | S1      | GEOGRAFI                    |
| 14 | Dra. Sulastri                   | P  | Guru    | IV/a          | S1      | BIOLOGI/ PLH                |
| 15 | Siswo Saroso,<br>S.Pd.          | L  | Guru    | IV/a          | S1      | BIOLOGI/ PLH                |
| 16 | Dra. Nurul<br>Badriyah          | P  | Guru    | IV/a          | S1      | MATEMATIKA                  |
| 17 | Drs. Karnawi                    | L  | Guru    | III/c         | S1      | PKn                         |
| 18 | Siti Maizuna,<br>S.Pd.          | P  | Guru    | III/c         | S1      | B. INGGRIS                  |
| 19 | Henny Setyawati,<br>S.Pd        | P  | Guru    | III/c         | S1      | MATEMATIKA                  |
| 20 | Ratna A., S.Pd                  | P  | Guru    | III/c         | S1      | B. INDONESIA/<br>SASTRA     |

|    |                                  |   |         |       |       |                                      |
|----|----------------------------------|---|---------|-------|-------|--------------------------------------|
|    |                                  |   |         |       |       | INDONESIA                            |
| 21 | Umi Nurjanah,<br>S.Pd.           | P | Guru    | III/c | S1    | EKONOMI                              |
| 22 | Siti Musrifa,<br>S.Pd.           | P | Guru    | III/c | S1    | FISIKA                               |
| 23 | Abd. Ghofur,<br>S.Ag             | L | Guru    | III/b | S1    | B. ARAB                              |
| 24 | Dyah Muntiyas,<br>S.Pd.          | P | Guru    | III/b | S1    | KIMIA                                |
| 25 | Saiful Bahar,<br>S.Pd.           | L | Guru    | III/a | S1    | B. INGGRIS                           |
| 26 | Mohammad<br>Rasek, S.Ag.         | L | Guru    | III/a | S1    | FIQIH                                |
| 27 | Nurul Laili<br>Isnaini, S.Ag.    | P | Guru    | III/a | STAIN | SKI/A.AKHLAK                         |
| 28 | Moh. Muhaimin<br>Dimyathi, S.Sos | L | Kaur TU | III/d | S1    | -                                    |
| 29 | Jalipah                          | P | TU      | III/b | SLTA  | -                                    |
| 30 | Indri Kurniawati                 | P | TU      | II/b  | SMA   | -                                    |
| 31 | Luluk Jumaidah                   | P | TU      | II/a  | SMU   | -                                    |
| 32 | Kristiana Rejeki                 | P | TU      | II/a  | SMEA  | -                                    |
| 33 | Moch. Soleh                      | L | TU      | II/a  | MAN   | -                                    |
| 34 | Rachmad                          | L | TU      | II/a  | SMEA  | -                                    |
| 35 | Moh. Hamidi                      | L | TU      | II/a  | MAN   | -                                    |
| 36 | Abdul Salam                      | L | TU      | II/a  | MAN   | -                                    |
| 37 | Cahyopeni<br>Pujiasmara, S.Pd.   | P | Guru    |       | S1    | B. INDONESIA/<br>SASTRA<br>INDONESIA |
| 38 | Rani Purwosari,<br>S.S.          | P | Guru    |       | S1    | B. JEPANG                            |
| 39 | Mukhamad Alwi,<br>S.Pd.I         | L | Guru    |       | S1    | B. ARAB                              |
| 40 | Adi Hermawan,<br>S.Pd.           | L | Guru    |       | S1    | EKONOMI                              |
| 41 | Saipul Hidayat,<br>S.Pd.         | L | Guru    |       | S1    | B. INDONESIA                         |
| 42 | Asmawati, S.Pd.                  | P | Guru    |       | S1    | B. INDONESIA                         |
| 43 | Vila Ria<br>Herananta, S.Pd.     | P | Guru    |       | S1    | EKONOMI                              |
| 44 | Heru Mianto,<br>S.Pd.            | L | Guru    |       | S1    | S. BUDAYA/<br>KETRAMPILAN            |

|    |                                |   |      |  |     |                           |
|----|--------------------------------|---|------|--|-----|---------------------------|
| 45 | Rizka Widi Karsanti, S.Pd.     | P | Guru |  | S1  | B. JEPANG                 |
| 46 | Abd. Wahib, S. Kom.            | L | Guru |  | S1  | TIK                       |
| 47 | Arik Akuariani, S. Sos.        | P | Guru |  | S1  | SOSIOLOGI                 |
| 48 | Kristian Rahmatullah, S. Kom.  | L | Guru |  | S1  | TIK/ MULOK                |
| 49 | Sujono, S.Pd.                  | L | Guru |  | S1  | OLAH RAGA                 |
| 50 | Nanik Yuliati, S.Pd.           | P | Guru |  | S1  | PKN                       |
| 51 | Dony Kurniawan, S.Pd.          | L | Guru |  | S1  | GEOGRAFI/ PKn             |
| 52 | Judfy Rokhman, S.Pd.           | L | Guru |  | S1  | MATEMATIKA                |
| 53 | Septi Ratna Dwi Arumsari, S.Pd | P | Guru |  | S1  | BK                        |
| 54 | Nining Winarsih, S.Pd          | P | Guru |  | S1  | SEJARAH                   |
| 55 | Hudan Ulin Nuha, S.Pd          | L | Guru |  | S1  | Pend. Jasmani & Kesehatan |
| 56 | Nursyamsiyah Solehati          | P | TU   |  | SMA | -                         |
| 57 | Umma Hanik, S.Pd.I.            | P | TU   |  | S1  | -                         |
| 58 | Asni Faridah                   | P | TU   |  | SMA | -                         |
| 59 | Hery                           | L | TU   |  | SD  | -                         |
| 60 | Ahmad                          | L | TU   |  | SMP | -                         |
| 61 | Sukarman                       | L | TU   |  | MI  | -                         |
| 62 | Sugianto                       | L | TU   |  | SD  | -                         |
| 63 | Achmad Faisol                  | L | TU   |  | SMA | -                         |

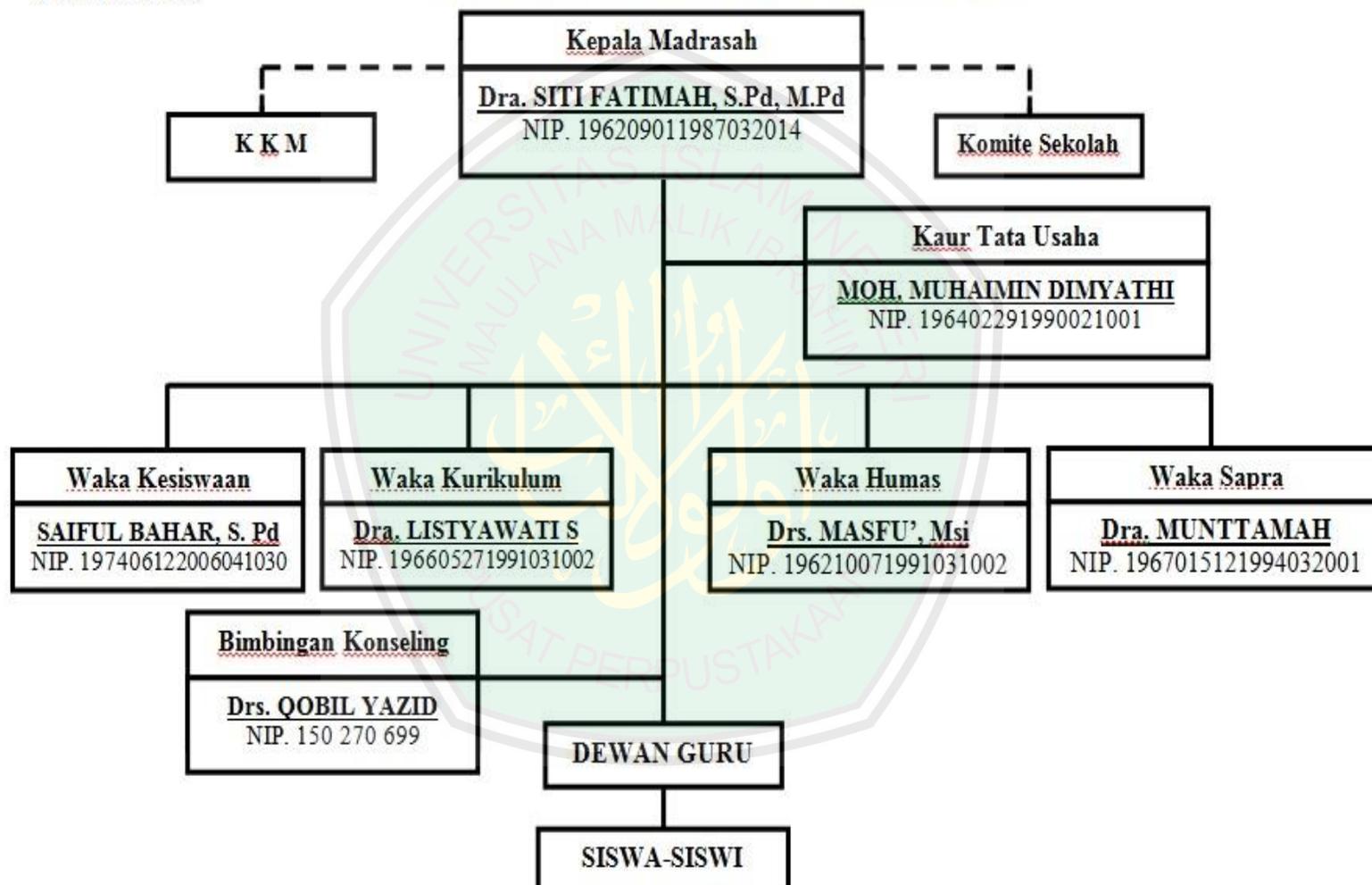
## LAMPIRAN III

Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar  
Tahun Ajaran 2013/2014 di MAN 2 Kota Probolinggo

| KEADAAN SISWA            | KELAS X |    | KELAS XI |    |         |    |     |    |     |    | KELAS XII |    |     |    |     |    | JUMLAH |     |     |
|--------------------------|---------|----|----------|----|---------|----|-----|----|-----|----|-----------|----|-----|----|-----|----|--------|-----|-----|
|                          |         |    | AGAM A   |    | BAHAS A |    | IPA |    | IPS |    | BAHAS A   |    | IPA |    | IPS |    |        |     |     |
|                          | L       | P  | L        | P  | L       | P  | L   | P  | L   | P  | L         | P  | L   | P  | L   | P  | L + P  |     |     |
| Jumlah Awal Bulan        | 75      | 91 | 3        | 12 | 5       | 13 | 12  | 45 | 43  | 24 | 12        | 14 | 35  | 59 | 44  | 45 | 229    | 303 | 532 |
| Mutasi Masuk             |         |    |          |    |         |    |     |    |     |    |           |    |     |    |     |    | 0      | 0   | 0   |
| Mutasi Keluar            |         |    |          |    |         |    | 1   |    |     |    |           |    | 1   |    |     |    | 0      | 2   | 2   |
| Drop Out/Meninggal       |         |    |          |    |         |    |     |    |     |    |           |    |     |    |     |    | 0      | 0   | 0   |
| Siswa Baru               |         |    |          |    |         |    |     |    |     |    |           |    |     |    |     |    | 0      | 0   | 0   |
| Jumlah Akhir Bulan       | 75      | 91 | 3        | 12 | 5       | 13 | 12  | 44 | 43  | 24 | 12        | 14 | 35  | 58 | 44  | 45 | 229    | 301 | 530 |
| Jumlah Rombongan Belajar | 6       |    | 1        |    | 1       |    | 2   |    | 2   |    | 1         |    | 3   |    | 3   |    | 19     |     |     |

## LAMPIRAN IV

## STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 PROBOLINGGO



## LAMPIRAN V

### Pedoman Wawancara Dengan Guru

Nama Narasumber : Drs Abdul Hayyi (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 05 Februari 2014

1. Bagaimana keadaan siswa kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo?  
"Kondisi siswa kurang konsentrasi karena jam akhir. Terus yang membuat rame juga karena jumlah siswa putri lebih banyak dibandingkan siswa putra.."
2. Metode apa yang biasanya sering bapak gunakan?  
"Metode yang sering saya tergantung materi yang akan dipelajari, namun yang sering digunakan ceramah dan penugasan. Karena anak-anak kalau tidak dituntut dengan tugas, mereka kurang sekali aktif bahkan tidak memperhatikan apa yang diajarkan. Maka dari itu siswa saya beri tugas dan wajib dikumpulkan agar siswa mau aktif."
3. Kesulitan bapak apa biasanya pada saat mengkondisikan anak-anak?  
"Saat anak-anak mulai kurang memperhatikan pembelajaran, anak-anak itu tidak bisa diatur dengan kekerasan anak-anak itu, justru kalau dengan kekerasan tambah jarak, gitu.."
4. Untuk mengatasi masalah tersebut apa yang bapak lakukan?  
"Biasanya saya beri cerita biar anak-anak semangat lagi."
5. Apakah bapak pernah menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*?  
"Saya belum pernah mas"

### Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Nama Narasumber : ulul azmi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 06 Februari 2014

1. Menurut anda pelajaran Al-Quran Hadits menyenangkan apa atau tidak?  
"Seneng pak"
2. Biasanya guru Al-Quran Hadits cara mengajarnya seperti apa?  
"Pak guru kalau ngajar tidak langsung kemateri, biasanya ya ditanyain dulu tentang pelajarannya, tapi gak langsung ke intinya, Terus menerangkan materi yang dipelajari. Setelah diterangkan sering dikasih tugas terus langsung dikumpulkan."
3. Bagaimana keadaan teman-teman anda saat dalam pelajaran Al-Quran Hadits?  
"Anak-anak sering rame sendiri, banyak yang kurang memperhatikan saat pelajaran, tapi kalau sudah dimarahi baru anak-anak diam. Tapi habis itu bapaknya tidak marah dan menerangkan lagi"
4. Apakah anda paham dengan materi yang dipelajari?  
"Paham pak"
5. Pak Hayyi gimana orangnya?  
"bapak itu orangnya sabar pak"

## LAMPIRAN VI

Daftar Nama Kelompok Kelas XI Keagamaan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

### Kelompok 1

1. Erika
2. Ahmad faizal r
3. Firdatus safitri
4. Anis rahmawati
5. Siti Fatimah

### Kelompok II

1. M. Fahmi
2. Alfia hasanah
3. Marliana wati
4. Ululi azmi
5. Lusy tria d

### Kelompok III

1. Zainal arifin
2. Rohimatus sa'diyah
3. Uswatun hasanah
4. Uci uswatun
5. Wike widiawati

## LAMPIRAN VII

### Soal Evaluasi Tindakan

#### Evaluasi Pre Tes:

1. Adil menurut bahasa..... sedangkan menurut istilah?
2. Tulislah sebab nuzul QS Al-Maidah;8?
3. Jelaskan bahwa Adil itu lebih dekat kepada takwa?
4. Tulislah hadis tentang Adil dan Jujur?

#### Evaluasi Siklus I:

1. Tulislah sebab-sebab nuzul An-Nahl ayat 90-92?
2. Terjemahkan QS An-Nahl ayat 90-92?
3. Jelaskan maksud dari QS An-Nahl ayat 90-92?
4. Jelaskan kandungan dari QS An-Nahl ayat 90-92?

#### Evaluasi Siklus II:

1. Tulislah sebab-sebab nuzul QS An-Nisa ayat 105?
2. Terjemahkan QS An-Nisa ayat 105?
3. Jelaskan maksud dari QS An-Nisa ayat 105?
4. Jelaskan kandungan dari QS An-Nisa ayat 105?

#### Evaluasi Siklus III:

1. Sebutkan tanda-tanda orang munafik?
2. Tulislah hadis yang menerangkan Adil dan Jujur?
3. Tulislah Ayat Q.S. An-Nahl ayat 90-92?

4. Tulislah Ayat Q.S. Al-Maidah ayat 10 beserta Terjemahannya

LAMPIRAN VIII

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus I)**

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Probolinggo      Peneliti : Muhammad Hasan  
 Tanggal : 06 Februari s.d 21 Februari 2014  
 Petunjuk : Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

| No. | Kegiatan   | Dilakukan |       | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1              | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap pelajaran Al-Quran Hadis melalui metode <i>STAD</i>        | √         |       |                | √ |   |   |
| 2.  | Siwa aktif dalam bertanya  | √         |       |                | √ |   |   |
| 3.  | Siswa aktif dalam menjawab setiap pertanyaan dan berani memberi pendapat / usulan melalui metode <i>STAD</i> | √         |       |                | √ |   |   |
| 4.  | Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan akurat melalui metode <i>STAD</i> .                                  | √         |       |                | √ |   |   |
| 5.  | Siswa mampu dalam mengungkapkan dan menjelaskan ide-ide baru.  | √         |       |                | √ |   |   |
| 6.  | Siswa mampu menjelaskan materi-materi dengan baik dan benar.   | √         |       |                |   | √ |   |
| 7.  | Siswa saling bekerjasama dengan kompak dalam   | √         |       |                | √ |   |   |

|    |  |   |  |   |  |   |  |
|----|--|---|--|---|--|---|--|
|    | bekerja kelompok melalui penerapan metode <i>STAD</i>      |   |  |   |  |   |  |
| 8. | Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan jelas | √ |  |   |  | √ |  |
| 9. | Siswa saling menghargai pendapat temanya                   | √ |  | √ |  |   |  |
|    | Jumlah   |   |  |   |  |   |  |

Penilaian:

1.  $90\% \leq SA \leq 100\%$  : Sangat Baik
2.  $80\% \leq SA \leq 90\%$  : Baik
3.  $70\% \leq SA \leq 80\%$  : Cukup
4.  $60\% \leq SA \leq 70\%$  : Kurang
5.  $0\% \leq SA \leq 60\%$  : Sangat Kurang

Analisis

Skor yang diperoleh = 9

Skor seluruhnya = 15

Persentase =  $\frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$

Persentase proses dalam pembelajaran adalah sangat kurang yaitu 52, 8%

Probolinggo,  
Guru Pamong

**Drs. ABDUL HAYIM.Pd**  
**NIP. 196006301989031002**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus II)**

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Probolinggo      Peneliti : Muhammad Hasan  
 Tanggal : 13 Februari s.d 14 Maret 2014  
 Petunjuk : Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

| No. | Kegiatan   | Dilakukan |       | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1              | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap pelajaran Al Quran Hadis melalui metode <i>STAD</i>        | √         |       |                |   |   | √ |
| 2.  | Siswa aktif dalam bertanya   | √         |       |                |   |   | √ |
| 3.  | Siswa aktif dalam menjawab setiap pertanyaan dan berani memberi pendapat / usulan melalui metode <i>STAD</i> | √         |       |                |   |   | √ |
| 4.  | Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan akurat melalui metode <i>STAD</i> .                                  | √         |       |                |   |   | √ |
| 5.  | Siswa mampu dalam mengungkapkan dan menjelaskan ide-ide baru.  | √         |       |                |   | √ |   |
| 6.  | Siswa mampu menjelaskan materi-materi dengan baik dan benar.   | √         |       |                |   | √ |   |
| 7.  | Siswa saling bekerjasama dengan  | √         |       |                |   | √ |   |

|    |  |   |  |  |  |   |   |
|----|--|---|--|--|--|---|---|
|    | kompak dalam bekerja kelompok melalui penerapan metode <i>STAD</i> |   |  |  |  |   |   |
| 8. | Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan jelas         | √ |  |  |  | √ |   |
| 9. | Siswa saling menghargai pendapat temanya                           | √ |  |  |  | √ |   |
|    | Jumlah   |   |  |  |  | 5 | 4 |

Penilaian:

6.  $90\% \leq SA \leq 100\%$  : Sangat Baik  
7.  $80\% \leq SA \leq 90\%$  : Baik  
8.  $70\% \leq SA \leq 80\%$  : Cukup  
9.  $60\% \leq SA \leq 70\%$  : Kurang  
10.  $0\% \leq SA \leq 60\%$  : Sangat Kurang

Analisis

Skor yang diperoleh = 13

Skor seluruhnya = 15

Persentase =  $\frac{13}{15} \times 100\% = 86,6\%$

Persentase proses dalam pembelajaran adalah Baik yaitu 86,6%

Probolinggo,  
Guru Pamong

**Drs. ABDUL HAYI M.Pd**  
**NIP. 196006301989031002**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus III)**

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Probolinggo      Peneliti    Muhammad Hasan  
Tanggal : 20 Februari s.d 21 Maret 2014  
Petunjuk : Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada

kolom yang sesuai!

| No. | Kegiatan   | Dilakukan |       | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|-------|----------------|---|---|---|
|     |  | Ya        | Tidak | 1              | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap pelajaran Al-Quran Hadis melalui metode <i>STAD</i>        | √         |       |                |   |   | √ |
| 2.  | Siswa aktif dalam bertanya   | √         |       |                |   |   | √ |
| 3.  | Siswa aktif dalam menjawab setiap pertanyaan dan berani memberi pendapat / usulan melalui metode <i>STAD</i> | √         |       |                |   |   | √ |
| 4.  | Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan akurat melalui metode <i>STAD</i> .                                  | √         |       |                |   |   |   |
| 5.  | Siswa mampu dalam mengungkapkan dan menjelaskan ide-ide baru.  | √         |       |                |   | √ |   |
| 6.  | Siswa mampu menjelaskan materi-materi dengan baik dan benar.   | √         |       |                |   |   | √ |
| 7.  | Siswa saling bekerjasama dengan kompak dalam bekerja kelompok melalui penerapan metode <i>STAD</i>           | √         |       |                |   |   | √ |
| 8.  | Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan jelas   | √         |       |                |   | √ |   |
| 9.  | Siswa saling menghargai pendapat temanya   | √         |       |                |   |   | √ |
|     | Jumlah   |           |       |                |   | 2 | 7 |

Penilaian:

- |     |                           |                 |
|-----|---------------------------|-----------------|
| 11. | $90\% \leq SA \leq 100\%$ | : Sangat Baik   |
| 12. | $80\% \leq SA \leq 90\%$  | : Baik          |
| 13. | $70\% \leq SA \leq 80\%$  | : Cukup         |
| 14. | $60\% \leq SA \leq 70\%$  | : Kurang        |
| 15. | $0\% \leq SA \leq 60\%$   | : Sangat Kurang |

Analisis

Skor yang diperoleh = 14

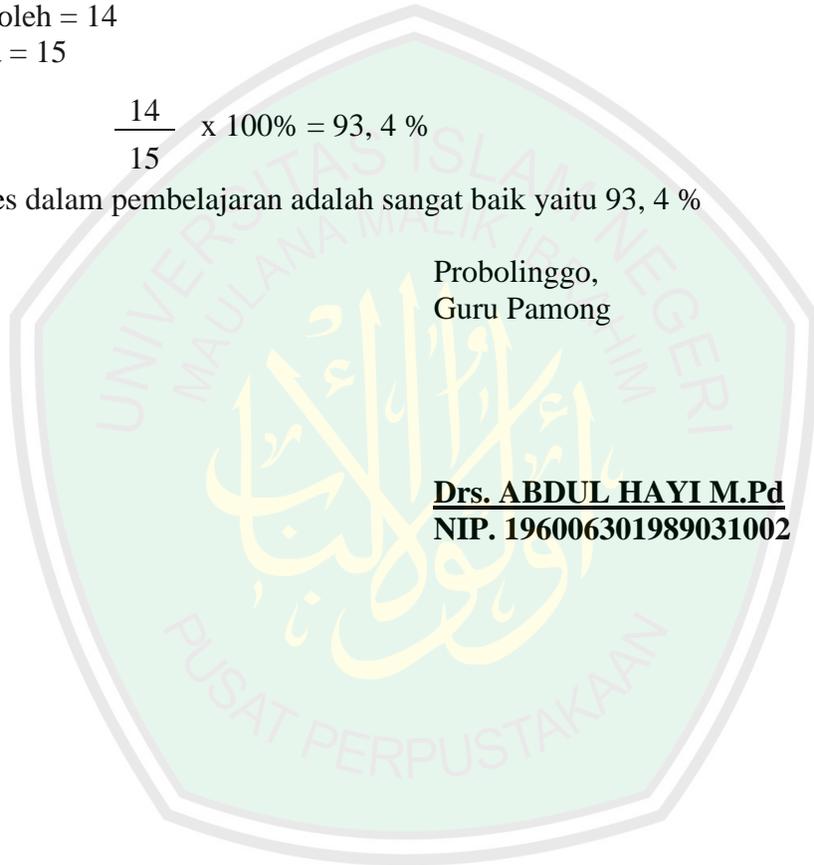
Skor seluruhnya = 15

Persentase =  $\frac{14}{15} \times 100\% = 93,4\%$

Persentase proses dalam pembelajaran adalah sangat baik yaitu 93,4 %

Probolinggo,  
Guru Pamong

**Drs. ABDUL HAYI M.Pd**  
**NIP. 196006301989031002**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : MAN 2 PROBOLINGGO**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Kelas / Semester : XI / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran**

### A. Kompetensi Dasar

Mengartikan QS. Al-Qoshosh:79-82; Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengartikan QS. Al-Qoshosh:79-82; QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### C. Indikator Keberhasilan Belajar :

- Siswa dapat membaca QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Siswa dapat membaca QS. Al-Isro' : 26-27.
- Siswa dapat membaca QS. Al-Isro' : 29-30.
- Siswa dapat membaca QS. Al-Baqarah : 177.
- Siswa dapat membaca Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.
- Siswa dapat menyebutkan makna mufradat.
- Siswa dapat mengartikan QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Siswa dapat mengartikan QS. Al-Isro' : 26-27.
- Siswa dapat mengartikan QS. Al-Isro' : 29-30.
- Siswa dapat mengartikan QS. Al-Baqarah : 177.
- Siswa dapat mengartikan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.

### D. Materi Pembelajaran :

- Arti dari:

- QS. Al-Qoshosh:79-82.
- QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30
- QS. Al-Baqarah : 177.
- Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.

### **E. Metode Pembelajaran**

- Model : Kooperatif Learning (Information Search)
- Metode : Ceramah; Tanya jawab; Diskusi; Penugasan; Kerja kelompok; Simulasi; Refleksi

### **F. Langkah Pembelajaran :**

- **Pendahuluan**
  - Siswa membaca doa dilanjutkan membaca beberapa ayat Al-Qur'an.
  - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - Tanya jawab secara klasikal penerapan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhu'afa.
- **Kegiatan Inti**
  - Membaca ayat dan hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhu'afa.
  - Tanya jawab makna mufradat secara acak.
  - Secara berpasangan siswa saling menyimak untuk mengartikan masing-masing ayat dan hadits yang terkait dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhu'afa.
- **Penutup**
  - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan.
  - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
  - Guru memberikan tugas.
  - Refleksi / Aplikasi Quantum.
  - Guru bersama siswa mengumandangkan lagu astagfirullah raabal baraayaa...3x secara khidmat.

### **G. Sumber Belajar**

- Buku pelajaran siswa
- Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya
- Hamka, Tafsir al-Azhar Jakarta, Pustaka Panjimas
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah.
- Referensi perpustakaan

- Internet

## H. Penilaian

- Penilaian Proses
- Penilaian Hasil
  - Jenis Tagihan :
    - Tes Tulis
    - Tugas
  - Bentuk Instrumen
    - Tes Subyektif
    - Tugas Obyektif

Guru Pamong

Drs. ABDUL HAYI, M.Pd  
NIP. 196006301989031002

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Probolinggo,

Guru Praktikan

Al-Qur'an Hadits

M. HASAN

NIM. 09110256

Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd

NIP.196209011987032014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : MAN 2 PROBOLINGGO**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Kelas / Semester : XI / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran**

### A. Kompetensi Dasar

Menjelaskan kandungan QS. Al-Qoshosh:79-82; Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan kandungan QS. Al-Qoshosh:79-82; QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

### C. Indikator Keberhasilan Belajar :

- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang sikap sombong yang dilakukan Qarun seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Siswa dapat menjelaskan asbabun nuzul QS. Al-Isra' : 26.
- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil sebagaimana terkandung dalam QS. Al-Isra' : 26.
- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS. Al-Isra' : 26-27.
- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang larangan kikir dan akibatnya seperti terkandung dalam QS. Al-Isro' : 29.
- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang kekuasaan Allah dalam melimpahkan rizki kepada yang dikehendaki seperti terkandung dalam QS. Al-Isro' : 29-30.
- Siswa dapat menjelaskan asbabun nuzul QS. Al-Baqarah : 177.
- Siswa dapat menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil, orang meminta-minta dan riqab seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 177.

- Siswa dapat menjelaskan kandungan hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

#### **D. Materi Pembelajaran :**

- Penjelasan
  - QS. Al-Qoshosh:79-82.
  - QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30
  - QS. Al-Baqarah : 177.
  - Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Model : Kooperatif Learning (Information Search)
- Metode : Ceramah; Tanya jawab; Diskusi; Penugasan; Kerja kelompok; Simulasi; Refleksi

#### **F. Langkah Pembelajaran :**

- **Pendahuluan**
  - Siswa membaca doa dilanjutkan membaca beberapa ayat Al-Qur'an.
  - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - Tanya jawab secara klasikal penerapan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhu'afa.
- **Kegiatan Inti**
  - Menggali informasi mengenai pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhu'afa dari berbagai sumber belajar.
  - Membahas satu persatu kandungan QS. Al-Qoshosh:79-82; QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177, dengan Tanya jawab dan diskusi kelompok.
- **Penutup**
  - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan.
  - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
  - Guru memberikan tugas.
  - Refleksi / Aplikasi Quantum.
  - Guru bersama siswa mengumandangkan lagu astagfirullah raabal baraayaa...3x ssecara khidmat.

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku pelajaran siswa
- Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya

- Hamka, Tafsir al-Azhar Jakarta, Pustaka Panjimas
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah.
- Referensi perpustakaan
- Internet

## H. Penilaian

- Penilaian Proses
- Penilaian Hasil
  - Jenis Tagihan :
    - Tes Tulis
    - Tugas
  - Bentuk Instrumen
    - Tes Subyektif
    - Tugas Obyektif

Guru Pamong

Drs. ABDUL HAYI, M.Pd  
NIP. 196006301989031002

Probolinggo,

Guru Praktikan  
Al-Qur'an Hadits

M. HASAN  
NIM. 09110256

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd  
NIP.196209011987032014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : MAN 2 PROBOLINGGO**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Kelas / Semester : XI / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran**

### A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi perilaku orang-orang yang mengamalkan QS. Al-Qoshosh:79-82; Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.

### B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi perilaku orang-orang yang mengamalkan QS. Al-Qoshosh:79-82; QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.

### C. Indikator Keberhasilan Belajar :

- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang tidak sombong dan berpola hidup sederhana seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang berilmu dalam menanggapi sikap sombong seseorang seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil seperti terkandung dalam QS. Al-Isro' : 26-27.
- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS. Al-Isra' : 26-27.
- Siswa dapat menunjukkan akibat perilaku orang yang kikir seperti terkandung dalam QS. Al-Isro' : 29-30.
- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil, orang meminta-minta dan riqab seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 177.

- Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung hadits.

#### **D. Materi Pembelajaran :**

- Perilaku yang terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.
- Kisah Qarun dan kekayaannya yang harus menjadi pelajaran bagi manusia QS. Al-Isro' : 26-27, 29-30.
- Hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan.
- Larangan kikir QS. Al-Baqarah : 177.
- Pokok-pokok kebaikan diantaranya menyantuni kaum dhu'afa.
- Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Model : Kooperatif Learning (Information Search)
- Metode : Ceramah; Tanya jawab; Diskusi; Penugasan; Kerja kelompok; Simulasi; Refleksi

#### **F. Langkah Pembelajaran :**

- **Pendahuluan**
  - Siswa membaca doa dilanjutkan membaca beberapa ayat Al-Qur'an.
  - Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - Tanya jawab secara klasikal penerapan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.
- **Kegiatan Inti**
  - Memperhatikan ceramah para mubaligh melalui media CD, kaset, dll.
  - Secara berkelompok berdiskusi mengenai perilaku orang yang berpola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.
  - Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan diskusi mengenai penerapan dari kandungan masing-masing ayat dan hadits.
- **Penutup**
  - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan.
  - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
  - Guru memberikan tugas.
  - Refleksi / Aplikasi Quantum.
  - Guru bersama siswa mengumandangkan lagu astagfirullah raabal baraayaa...3x ssecara khidmat.

## G. Sumber Belajar

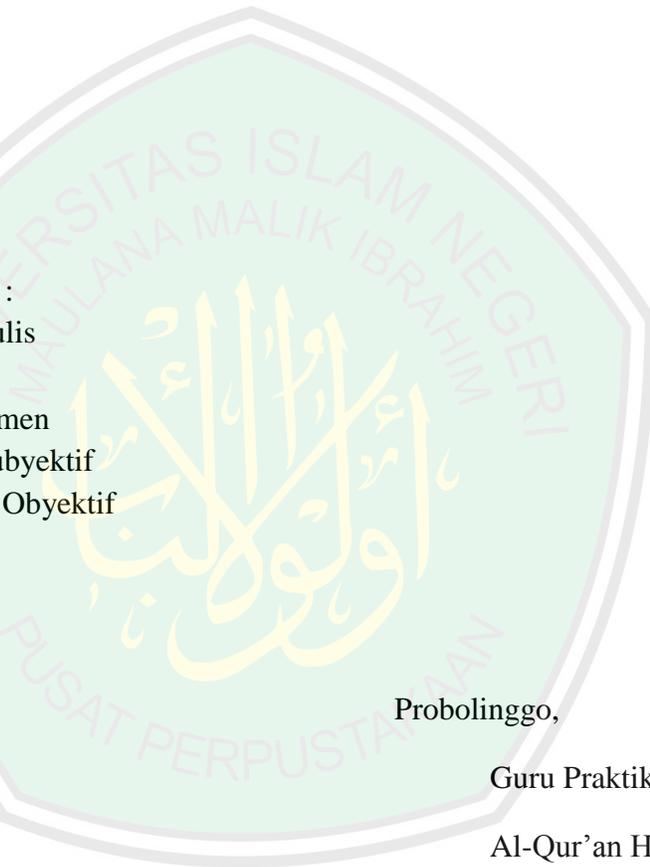
- Buku pelajaran siswa
- Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya
- Hamka, Tafsir al-Azhar Jakarta, Pustaka Panjimas
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah.
- Referensi perpustakaan
- Internet
- Lingkungan social
- Majelis ta'lim
- Media audio visual
- Media cetak

## H. Penilaian

- Penilaian Proses
- Penilaian Hasil
  - Jenis Tagihan :
    - Tes Tulis
    - Tugas
  - Bentuk Instrumen
    - Tes Subyektif
    - Tugas Obyektif

Guru Pamong

Drs. ABDUL HAYI, M.Pd  
NIP. 196006301989031002



Probolinggo,

Guru Praktikan  
Al-Qur'an Hadits

M. HASAN  
NIM. 09110256

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd

NIP.196209011987032014



## SIABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Aliyah

**Kelas / semester** : XI / GENAP

**Mata Pelajaran** : Qur'an Hadits

**Alokasi waktu** : 34 jam pelajaran

**Standar Kompetensi** : 3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI PEMBELAJARAN   | KEGIATAN PEMBELAJARAN   | INDIKATOR   | PENILAIAN  | WAKTU      | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|---|---|--|------------|---|
| 3.1 Mengartikan QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro': 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa | Arti dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al-Qoshosh: 79-82,</li> <li>• QS. Al-Isro': 26-27, 29-30</li> <li>• QS. Al Baqarah : 177</li> <li>• Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ayat dan hadits tentang</li> <li>• Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.</li> <li>• Tanya jawab makna mufrodat secara acak.</li> <li>• Secara berpasangan siswa saling</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca QS. Al-Qoshosh: 79-82.</li> <li>• Membaca QS. Al-Isro': 26-27.</li> <li>• Membaca QS. Al-Isro': 29-30.</li> <li>• Membaca QS. Al-Baqarah: 177.</li> <li>• Membaca Hadits. tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa</li> <li>• Menyebutkan makna</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> </ul> </li> <li>• Bentuk instrumen                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tes obyektif</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> </ul> |

|  |   |  |  |  |            |  |
|--|---|--|--|--|------------|--|
|  | para dhu'afa  | menyimak untuk mengartikan masing-masing ayat dan hadits yang terkait dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa'.   | mufradat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengartikan QS. Al-Qoshosh: 79- 82.</li> <li>• Mengartikan QS. Al-Isro': 26-27.</li> <li>• Mengartikan QS. Al-Isro': 29-30.</li> <li>• Mengartikan QS. Al-Baqarah: 177.</li> <li>• Mengartikan Hadits. tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa</li> </ul>   |  |            |  |
| 3.2 Menjelaskan kandungan QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro': 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa. | Penjelasan <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al-Qoshosh: 79-82</li> <li>• QS. Al-Isro': 26-27, 29-30</li> <li>• QS. Al Baqarah : 177</li> <li>• hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi mengenai pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa' dari berbagai sumber belajar.</li> <li>• Membahas satu persatu kandungan Q.S. Al-Qoshosh: 79-82, QS.Al-Isra': 26-27, 29-30, QS. Al-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang sikap sombong yang dilakukan Qarun seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.</li> <li>• Menjelaskan asbabun nuzul QS Al-Isra':26</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil sebagaimana terkandung dalam QS Al-Isra': 26</li> <li>• Menjelaskan kandungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> </ul> </li> <li>• Bentuk instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> </ul> </li> </ul> | 4x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta,</li> <li>• Humaidi Tata Pangarsa, Akhlak Mulia</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  | <p>Baqoroh:177, dengan tanya jawab dan diskusi kelompok.</p> | <p>ayat tentang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS Al-Isra; 26-27</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang larangan kikir dan akibatnya seperti terkandung dalam QS Al-Isro':29.</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang kekuasaan Allah dalam melimpahkan rizki kepada yang dikehendaki seperti terkandung dalam QS.Al-Isro':29-30.</li> <li>• Menjelaskan asbabun nuzul QS Al-aqarah:177</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, ibn sabil, orang meminta-minta dan riqab seperti terkandung dalam QS. Al-Baqoroh:177.</li> <li>• Menjelaskan kandungan hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa'.</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
|--|--|--|--|--|---|

|  |  |   |   |   |                   |  |
|--|--|---|---|---|-------------------|--|
| <p>3.3 Mengidentifikasi perilaku orang – orang yang mengamalkan QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro’: 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para dhu’afa</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku yang terkandung dalam QS. Al-Qoshosh: 79- 82</li> <li>• Kisah Karun dan kekayaannya yang harus menjadi pelajaran bagi manusia QS. Al-Isro’: 26-27, 29-30</li> <li>• Hidup sederhana dengan tidak berlebihan</li> <li>• Larangan kikir QS. Al Baqarah : 177</li> <li>• Pokok-pokok kebaikan diantaranya menyantuni kaum dhu'afa.</li> <li>• hadits tentang hidup</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan ceramah para mubaligh melalui media CD, Kaset dll</li> <li>• Secara berkelompok berdiskusi mengenai perilaku orang yang berpola hidup sederhana dan menyantuni kaum dhu’afa.</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan diskusi mengenai penerapan dari kandungan masing-masing ayat dan hadits.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang tidak sombong dan berpola hidup sederhana seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang berilmu dalam menanggapi sikap sombong seseorang seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh:79-82.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang Menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil seperti terkandung dalam QS Al-Isro’:26-27.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS Al-Isra; 26-27</li> <li>• Menunjukkan akibat perilaku orang yang kikir seperti terkandung dalam QS.Al-Isro’:29-30.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, ibn sabil, orang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | <p>2x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Majelis ta’lim</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
|--|--|---|---|---|-------------------|--|

|  |  |   |   |  |                   |  |
|--|--|---|---|--|-------------------|--|
|  | <p> sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa</p>   |   | <p> meminta-minta dan riqab seperti terkandung dalam QS. Al-Baqoroh:177.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung hadits.</li> </ul>  |  |                   |  |
| <p>3.4 Menerapkan perilaku sederhana dan menyantuni kaum dhu'afa seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro': 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para dhu'afa</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan perilaku sederhana dan menyantuni kaum dhu'afa seperti terkandung dalam QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro': 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para dhu'afa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengadakan simulasi bagaimana menerapkan kandungan masing –masing ayat dari QS. Al-Qoshosh: 79-82; QS. Al-Isro': 26-27, 29-30, QS. Al Baqarah : 177 dan hadits tentang hidup sederhana. dan perintah menyantuni para dhu'afa</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan sikap yang rendah hati(tidak sombong)</li> <li>• Bersikap yang bijaksana sebagai orang yang berilmu</li> <li>• Memiliki sifat yang sabar dalam menghadapi ujian.</li> <li>• Membiasakan menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil</li> <li>• Menampilkan sikap yang sederhana dalam kehidupan .</li> <li>• Berakhlak mulia terhadap kerabat, anak yatim, orang miskin, ibn sabil, orang meminta-minta dan riqab</li> <li>• Menunjukkan sikap peduli dengan menyantuni kaum dhu'afa'</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- -Tes subyektif</li> <li>- - Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | <p>2x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta,</li> <li>• Humaidi Tata Pangarsa, Akhlak Mulia</li> <li>• M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | diskusi mengenai penerapan dari kandungan masing-masing ayat tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memprakarsai kegiatan-kegiatan sosial untuk membantu kaum dhu'afa.</li></ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|



**Standar Kompetensi : 4. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.**

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI PEMBELAJARAN   | KEGIATAN PEMBELAJARAN   | INDIKATOR   | PENILAIAN  | WAKTU      | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|---|---|--|------------|--|
| 4.1 Mengartikan QS. Al Baqarah :148; QS. Faathir : 32 dan QS. An Nahl : 97 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti dari QS. Al Baqarah :148; QS.Faathir : 32 dan QS. An Nahl : 97</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam ke-lompok.Masing-masing kelompok 4 orang</li> <li>• Tiap kelompok membaca ayat dan masing-masing anak saling menyimak dan membetulkan bacaan apabila ada yang kurang tepat dalam bacaannya.</li> <li>• Setiap kelompok mem-pelajari makna mufro-dat dengan tanya jawab</li> <li>• Secara berpasangan siswa saling menyimak dan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca QS. Al- Al Baqarah :148</li> <li>• Membaca QS. Faathir : 32 -</li> <li>• Membaca QS. An Nahl : 97.</li> <li>• Menyebutkan makna mufradat</li> <li>• Mengartikan QS. Al- Al Baqarah :148</li> <li>• Mengartikan QS. Faathir : 32</li> <li>• Mengartikan QS. An Nahl : 97</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tes obyektif</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> </ul> |

|   |  |  |  |   |            |  |
|---|--|--|--|---|------------|--|
|   |  | mengevaluasi untuk mengartikan masing-masing ayat yang terkait dengan berkompetisi dalam kebaikan  |  |   |            |  |
| 4.2 Menjelaskan kandungan QS. Al Baqarah :148 ; QS. Faathir : 32 dan QS. An Nahl : 97 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan QS. Al Baqarah:148 berlomba dalam kebaikan</li> <li>• QS. Al Fatir : 32 tingkatan umat Islam yang meneri-ma al_qur'an: mengani-aya diri, pertengahan dan ada yang lebih cepat untuk berbuat kebaikan</li> <li>• QS. An Nahl : 97 Balasan bagi orang yang beramal Shalih</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam ke-lompok. Masing-masing kelompok 4 orang</li> <li>• Menggali informasi mengenai tafsir dari ayat tentang berkompetisi dalam kebaikan dari berbagai sumber belajar</li> <li>• Membahas satu persatu kandungan QS. al Baqarah:148; QS. Al Fatir: 32 dan QS. An Nahl : 97</li> <li>• dengan tanya jawab dan diskusi kelompok.</li> <li>• Menyimpulkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang orang yang berlomba dalam keaikan seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah:148</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang tingkatan orang mukmin dalam mengamalkan al-Qur'an seperti terkandung dalam QS Faathir:32</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang amal shalih seperti yang terkandung dalam QS An- Nahl 97.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar,</li> <li>• M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |

|   |   |   |  |   |            |  |
|---|---|---|--|---|------------|--|
|   |   | hasil dis-kusi kelas setelah masing-masing kelompok presintasi  |  |   |            |  |
| 4.3 Menceritakan perilaku orang yang mengamalkan QS. Al Baqarah:148; QS. Al Fatir : 32 dan QS. An Nahl : 97 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku orang yang mengamalkan QS. al Baqarah:148, QS. Al Fatir : 32, QS. An Nahl : 97</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi dalam kelompok.Masing-masing kelompok 4 orang</li> <li>Memperhatikan tayangan melalui sumber media audio visual atau peristiwa di lingkungan masyarakat mengenai perilaku orang yang melaksanakan kebaikan..</li> <li>Secara berkelompok berdiskusi mengenai perilaku orang yang melakukan kegiatan berlomba untuk kebaikan</li> <li>Mengambil</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku orang berlomba dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah:148.</li> <li>Menunjukkan tingkatan perilaku orang mukmin dalam mengamalkan al-Qur'an seperti terkandung dalam QS Faathir:32</li> <li>Menunjukkan perilaku orang mukmin laki-laki dan perempuan yang mengerjakan amal shalih.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tulis</li> <li>Tugas</li> </ul> </li> <li>Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes subyektif</li> <li>Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pelajaran siswa</li> <li>Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>Hamka, Tafsir al-Azhar</li> <li>M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> <li>Referensi perpustakaan</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan sosial</li> <li>Majlis ta'lim</li> <li>Media audio visual</li> <li>Media cetak</li> </ul> |

|  |  |  |   |  |            |   |
|--|--|--|---|--|------------|---|
|  |  | kesimpulan setelah berdiskusi mengenai contoh perilaku orang yang melakukan aktifitas untuk kebaikan.  |   |  |            |   |
| 4.4 Mengidenti fikasi hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi beberapa kelompok.</li> <li>• Menggali informasi dari beberapa sumber tentang hikmah berkompetisi dalam kebaikan.</li> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan hikmah berkompetisi dalam kebaikan dari Q.S. Al-Qoshosh, Al-Isro':26-27, 29-30, Al-Baqoroh:177 dan hadits tentang berlomba-lomba dalam kebaikan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan hidup yang dinamis(berkembang)</li> <li>• Mendorong senantiasa bersemangat dalam usaha dan melakukan amalan yang positif</li> <li>• Meyakini adanya balasan dari setiap perbuatan yang baik.</li> <li>• Mendorong berloma- lomba dalam bersedekah</li> <li>• Mendorong berlomba- lomba dalam menuntut ilmu</li> <li>• Meningkatkan keyakinan bahwa orang yang banyak berbuat kebaikan akan mendapat karunia yang amat besar dan kehidupan yang lebih baik.</li> <li>• Mendorong mengubah perilaku dengan perbuatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar</li> <li>• Humaidi Tata Pangarsa, Akhlak Mulia</li> <li>• M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> </ul> |

|  |  |   |   |   |            |  |
|--|--|---|---|---|------------|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil kesimpulan hasil diskusi.</li> </ul>   | yang lebih baik.  |   |            |  |
| <p>4.5 Menerapkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan. seperti terkandung dalam QS. Al Baqarah :148, Al Fatir : 32 dan QS. An Nahl : 97</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan perilaku berkompetisi dalam kebaikan. seperti terkandung dalam QS. Al Baqarah :148, Al Fatir : 32 dan QS. An Nahl : 97</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengadakan simulasi bagaimana menerapkan kandungan masing –masing ayat dari</li> <li>• Q.S. Al-Qoshosh, Al-Isro’:26-27, 29-30, Al-Baqoroh:177 dan hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu’afa.</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan diskusi mengenai</li> <li>• Berlomba dalam kebaikan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan aktifitas yang baik didasari dengan niat yang ikhlas</li> <li>• Memprakarsai untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.</li> <li>• Meningkatkan kualitas dalam ibadah</li> <li>• Meyakini adanya balasan dari setiap perbuatan yang baik.</li> <li>• Meningkatkan kuantitas dalam dalam bersedekah</li> <li>• Meningkatkan usaha untuk meraih keberhasilan dalam menuntut ilmu</li> <li>• Meyakini bahwa orang yang banyak berbuat kebaikan akan mendapat karunia yang amat besar dan kehidupan yang lebih baik.</li> <li>• Mengubah perilaku dengan perbuatan yang lebih baik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit |  |

**Standar Kompetensi**

**: 5. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang amar maruf nahi munkar**

| <b>KOMPETENSI DASAR</b>  | <b>MATERI PEMBELAJARAN</b>  | <b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  | <b>INDIKATOR</b>  | <b>PENILAIAN</b>  | <b>WAKTU</b>      | <b>SUMBER BELAJAR</b>   |
|--|---|---|---|---|-------------------|---|
| <p>5.1 Mengartikan QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi beberapa kelompok.</li> <li>• Tiap kelompok membaca ayat ,dan saling menyimak serta membetulkan bacaan apabila ada yang kurang tepat dalam bacaannya.</li> <li>• Setiap kelompok mempelajari makna mufrodat dengan tanya jawab.</li> <li>• Secara berpasangan siswa saling menyimak dan mengevaluasi untuk mengartikan masing-masing</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca QS. Ali Imran: 104</li> <li>• Membaca QS Al-Maidah :78-80</li> <li>• Maembaca QS Ash-Shaff : 3</li> <li>• Membaca hadits tentang amar makruf nahi munkar</li> <li>• Menyebutkan makna mufrodat</li> <li>• Mengartikan QS. Ali Imran : 104</li> <li>• Mengartikan QS Al-Maidah :78-80</li> <li>• Mengartikan QS Ash-Shaff : 3</li> <li>• Mengartikan hadits. tentang amar makruf nahi munkar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | <p>2x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> </ul> |

|  |  |   |  |  |            |  |
|--|--|---|--|--|------------|--|
|  |  | ayat yang terkait dengan amar makruf nahi munkar  |  |  |            |  |
| 5.2 Menjelaskan kandungan QS. Ali Imran : 104 ; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandungan QS. Ali Imran : 104</li> <li>• tentang perintah menyeru kebaikan ,melaksanakan amar makruf dan mencegah kemunkaran. Hadis tentang cara dan tahapan dalam melaksanakan amar makruf nahi munkar</li> <li>• Kandungan QS Al-Maidah: 78-80; tentang ancaman bagi orang yang meninggalkan amar makruf nahi munkar</li> <li>• Kandungan QS Ash-Shaff :3 Allah membenci</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok.Masing-masing kelompok 4 orang</li> <li>• Menggali informasi mengenai penjelasan atau tafsir dari ayat amar makruf nahi munkar dari berbagai sumber belajar</li> <li>• Membahas kandungan QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</li> <li>• dengan tanya jawab dan diskusi kelompok.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang menyeru kebaikan dan amar makruf nahi seperti terkandung dalam QS. Ali Imran:104.</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang ancaman bagi yang meninggalkan amar makruf nahi munkar sebagaimana terkandung dalam QS Al-Maidah : 78-80</li> <li>• Menjelaskan asbabun nuzul QS Ash-Shaff : 3</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat tentang kebencian Allah kepada orang yang hanya berbicara tapi tidak melaksanakan apa yang dibicarakan sebagaimana terkandung dalam QS Ash-Shaff:3</li> <li>• Menjelaskan kandungan hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |

|  |  |   |  |   |                   |   |
|--|--|---|--|---|-------------------|---|
|  | <p>orang yang hanya bisa mengatakan sesuatu tapi tidak mengamalkannya .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandungan hadits tentang tahapan merubah kemunkar-an merubah dengan kekuasaannya, dengan lisan (nasehat) dan dengan hati(mendoakannya)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelas setelah masing-masing kelompok presintasi</li> </ul>  | <p>menyantuni kaum dhu'afa' .</p>  |   |                   |   |
| <p>5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku orang yang mengamalkan QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shaff :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok.Masing-masing kelompok 4 orang</li> <li>• Memperhatikan tayangan melalui sumber media audio visual atau peristiwa di lingkungan masyarakat mengenai perilaku orang yang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang mengajak kepada kebaikan seperti terkandung dalam QS. Ali Imran :104.</li> <li>• Menunjukkan akibat orang yang tidak melaksanakan amar makruf nahi munkar sebagaimana digambarkan dalam QS Al Maidah :78-80</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang hanya bisa berbicara dan tidak melaksanakan apa yang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | <p>2x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar,Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab,Tafsir al-Mishbah.</li> </ul> |

|   |  |   |   |  |            |   |
|---|--|---|---|--|------------|---|
|   |  | <p>melaksanakan Amar makruf nahi munkar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok berdiskusi mengenai perilaku orang yang melakukan kegiatan amar makruf nahi munkar</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah berdiskusi mengenai contoh perilaku orang yang melakukan aktifitas untuk kebaikan..</li> </ul> | <p>dibica-rakan ,mereka termasuk takabbur seperti terkandung dalam QS Ash-Shaff :3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang melaksanakan amar makruf nahi munkar seperti terkandung dalam QS. Ali Imran: 104.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang mencegah kemunkaran dengan cara menasehati atau menegur (billisaan) secara baik seperti terkandung dalam Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</li> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang yang mencegah kemunkaran dengan mendoakannya(bil qalb) seperti yang terkandung dalam Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</li> </ul> |  |            | <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> <li>•</li> <li>•</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Majelis ta'lim</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
| 5.4 Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar seperti terkandung | <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Ali Imran : 104 ; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shof :3 dan Hadits</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengadakan simulasi bagaimana</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan perbuatan yang makruf</li> <li>• Meninggalkan perbuatan yang munkar</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan</li> </ul>  |

|  |   |   |   |   |  |   |
|--|---|---|---|---|--|---|
| <p>dalam QS. Ali Imran : 104; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shof :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari</p> | <p>tentang amar makruf nahi munkar.</p> | <p>menerapkan kandungan QS. Ali Imran : 104 ; QS Al-Maidah: 78-80; QS Ash-Shof :3 dan Hadits tentang amar makruf nahi munkar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan diskusi mengenai beramar makruf nahi munkar</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan diskusi mengenai</li> <li>• Beramar makruf nahi munkar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan perintah untuk melakukan perbuatan yang baik.</li> <li>• Mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan</li> <li>• Melaksanakan aktifitas mencegah kemunkaran.</li> <li>• Mengubah perilaku orang lain yang berbuat munkar agar menjadi baik.</li> <li>• Mengingatkan orang lain yang berbuat munkar</li> <li>• Menasehati secara kontinue kepada orang yang berbuat munkar agar menjadi baik.</li> <li>• Membantu menyelesaikan permasalahan bagi orang yang berbuat munkar</li> <li>• Meyakini terwujudnya ancaman bai yang meninggalkan amar makruf nahi munkar</li> <li>• Membuktikan dengan sikap dan perbuatan atas segala yang diucapkan agar tidak mendapat adzab Allah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Instrumen</li> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> |  | <p>terjemahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• Humaidi Tata Pangarsa, Akhlak Mulia</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
|--|---|---|---|---|--|---|

**Standar Kompetensi : 6. Memahami ayat al-Qur'an dan hadits tentang ujian dan cobaan**

| <b>KOMPETENSI DASAR</b>  | <b>MATERI PEMBELAJARAN</b>   | <b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>   | <b>INDIKATOR</b>  | <b>PENILAIAN</b>  | <b>WAKTU</b> | <b>SUMBER BELAJAR</b>   |
|--|--|--|---|---|--------------|---|
| 6.1 Mengartikan QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok.</li> <li>• Tiap kelompok mem-baca ayat, dan masing-masing saling menyi-mak dan membetulkan bacaan apabila adayang kurang tepat dalam bacaannya.</li> <li>• Setiap kelompok mem-pelajari makna mufro-dat dengan tanya jawab</li> <li>• Secara berpasangan siswa saling menyimak dan mengevaluasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca QS. Al-aqarah: 155</li> <li>• Membaca Hadits. tentang ujian dan cobaan.</li> <li>• Menyebutkan makna mufradat</li> <li>• Mengartikan QS.Al-Baqarah: 155</li> <li>• Mengartikan Hadits ujian dan cobaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> </ul> |

|  |   |  |   |   |            |  |
|--|---|--|---|---|------------|--|
|  |   | untuk mengartikan masing-masing ayat yang terkait dengan ujian dan cobaan  |   |   |            |  |
| 6.2 Menjelaskan kandungan QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandungan QS. Al-Baqarah: 155 Allah memberikan cobaan kepada manusia dengan sedikit ketakutan, kela-paran, kekurangan harta, jiwa, namun memberikan berita gembira kepada orang-orang yang sabar</li> <li>• Hadits tentang ujian dan cobaan.</li> <li>• Allah memberikan beberapa ujian dan akan menghapuskan dosa agi orang yang tahan uji..</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam beberpa kelompok.</li> <li>• Menggali informasi mengenai penjelasan atau tafsir dari ayat tentang ujian dan cobaan dari berbagai sumber belajar.</li> <li>• Membahas kandungan ayat dan hadits dengan tanya jawab dan diskusi kelompok.</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• -Menjelaskan kandungan ayat tentang macam-macam cobaan yang diberikan kepada manusia. seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155</li> <li>• Menjelaskan kandungan hadits tentang macam – macam ujian dan alasan bagi yang tahan uji seperti terkandung dalam hadits</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> </li> </ul> | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran siswa</li> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
| 6.3 Menunjukkan perilaku orang   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok,</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang sabar dalam</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:</li> </ul>  | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran</li> </ul>   |

|   |   |   |   |   |                   |  |
|---|---|---|---|---|-------------------|--|
| <p>yang tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagaimana terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.</p> | <p>tentang ujian dan cobaan.</p>                                    | <p>per kelom-poknya 4 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan ta-yangan melalui sumber media audio visual atau peristiwa di lingkungan masyarakat mengenai perilaku orang yang melaksanakan kebaikan</li> <li>• Secara berkelompok berdiskusi mengenai perilaku orang yang melakukan kegiatan untuk kebaikan</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah berdiskusi mengenai contoh perilaku orang yang melakukan aktifitas untuk kebaikan.</li> </ul> | <p>menghadapi beberapa ujian seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku orang yang tabah dan tahan uji seperti terkandung dalam hadits tentang bujian dan cobaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> <li>• Bentuk Instrumen</li> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> |                   | <p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Majelis ta'lim</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
| <p>6.4 Menerapkan</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• QS. Al-Baqarah:</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pendekatan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan:</li> </ul>  | <p>3x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran</li> </ul>   |

|  |   |   |   |   |  |  |
|--|---|---|---|---|--|--|
| <p>perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.</p> | <p>155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.</p> | <p>menjadi beberapa kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengadakan simulasi bagaimana menerapkan kandungan QS. al-Ba-qarah:155 dan hadits tentang ujian dan cobaan</li> <li>• Mengambil kesimpulan setelah bersimulasi dan berdiskusi mengenai ujian dan cobaan</li> </ul> | <p>diri kepada Allah apabila mengalami kecemasan dan ketakutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan bersifat saar pada saat mendapat ujian sakit dan lapar</li> <li>• Memiliki sikap optimis dan hati yang lapang pada saat mendapat cobaan sulit dan miskin.</li> <li>• Berakhlak yang mulia apabila mendapat ujian mendapat nikmat dan rizki yang lebih</li> <li>• Meningkatkan aktifitas membaca al-Qur'an dan dzikir untuk menenangkan batin.</li> <li>• Meyakini dalam hati dibalik ujian dan cobaan serta segala ketentuan Allah pasti ada hikmah.</li> <li>• Berusaha untuk memperoleh hikmah dari setiap permasalahan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tugas</li> <li>• Bentuk Instrumen</li> <li>- Tes subyektif</li> <li>- Tugas individu</li> </ul> |  | <p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas</li> <li>• M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.</li> <li>• Referensi perpustakaan</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sosial</li> <li>• Majelis ta'lim</li> <li>• Media audio visual</li> <li>• Media cetak</li> </ul> |
|--|---|---|---|---|--|--|

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**ABDUL HAYI M.Pd**



**Probolinggo, 01 Januari , 2014.**

**Guru Praktikan**

**M. Hasan**